

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN
MENULIS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASHCARD*
DI KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI
1 POIGAR KABUPATEN BOLAANG
MONGONDOW**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh:

ENIATY MOKODONGAN

NIM: 17.2.1.043



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO

1443 H/2021 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eniaty Mokodongan

NIM : 17.2.1.043

Program : Sarjana (S-1)

Institusi : IAIN Manado

Menyatakan dengan sungguh-sungguh dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat tiruan, plagiat atau dibuat orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 02 September 2021
Saya yang menyatakan



Eniaty Mokodongan
Nim.17.2.1.043

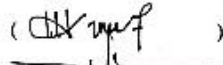
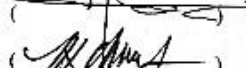

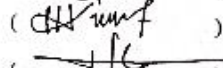
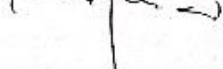
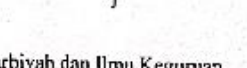
PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Flashcard di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupateu Bolaang Mongondow" yang di susun oleh Eniaty Mokodongan. NIM: 17.2.1.043. Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertimbangkan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, 29 September 2021, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah-satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 04 Oktober 2021 M

26 Safar, 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Hadirman, M.Hum	()
Sekretaris	: Irvan Kurniawan, M.Pd	()
Munaqisy I	: Dr. Ardianto, M.Pd	()
Munaqisy II	: Aditya Z. J. Bachdar, M.Pd	()
Pembimbing I	: Dr. Hadirman, M.Hum	()
Pembimbing II	: Irvan Kurniawan, M.Pd	()

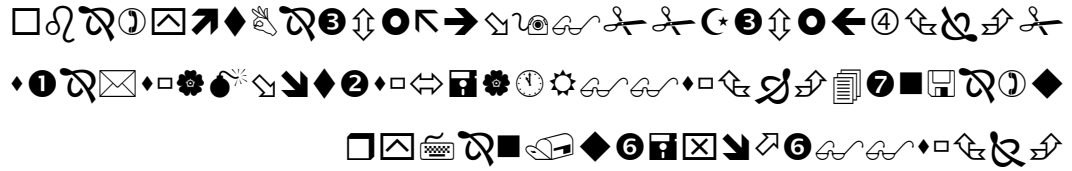
Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Manado



Dr. Ardianto, M.Pd
17603182006041003

MOTTO



“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(Q.S. Al-Insyirah :

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah berkat Rahmat Allah yang maha kuasa, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini, Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini, saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang terkasih, terutama Ayah Salim Mokodongan (Alm), yang telah meninggalkan saya, sejak saya masih duduk dibangku SD kelas IV, dan Ibunda yang tercinta Nusiati Mokoginta yang telah melahirkan, dan selalu memberikan doa, dan selalu melimpahkan cinta kasih dan sayangnya tidak akan pernah putus.
2. Kedua Saudara kandungku yang tercinta Asrifan Mokodongan dan Sainudin Mokodongan yang sudah membiayai selama pendidikan saya sejak SD sampai Kuliah, dan selalu memberikan semangat, dorongan, doa, serta motivasi dalam menyelesaikan pendidikanku.
3. Dan terima kasih juga kepada kakak Ipar, terasa kakak kandung Mina Gonibala, yang selalu mengsupport dan memberikan doa serta semangat. Serta Keponakan saya yaitu Khaira Alisya Mokodongan.

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan syukur kehadiran Allah *Subhanahu wata'ala* Tuhan Yang Maha Esa, karena atas izin dan kuasa-Nya, karya tulis ilmiah yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media *Flashcard* Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow”. Dapat diselesaikan dengan baik, semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Demikian pula sebagai umat Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam patut menghanturkan shalawat dan salam kepadanya, beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya yang senantiasa mengikuti jejak beliau sampai akhir zaman, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan tidak lupa pula menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada Dr. Hadirman, M. Hum selaku pembimbing I dan Irvan Kurniawan, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, kritik, serta saran dan pengarahan terbaik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tak lupa pula ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan yang terhormat kepada:

1. Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A. M.Res.,Ph.D, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Ardianto Tola, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah

- dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, sekaligus berperan sebagai Dosen Penguji 1.
3. Dr. Mutmainah, M.Pd, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
 4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan.
 5. Dr. Feiby Ismail, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 6. Meiskyarti Luma, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK (IAIN) Manado.
 7. Wadan Y. Anuli, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
 8. Dra. Nurhayati, M.Pd.I, selaku Penasehat Akademik.
 9. Dr. Hadirman, M.Hum, sebagai Dosen Pembimbing I dan Irvan Kurniawan, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing II.
 10. Aditya Zahran Jibril Bachdar, M.Pd, sebagai Dosen Penguji II.
 11. Seluruh Tenaga Kependidikan IAIN khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN manado, yang telah banyak membantu dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
 12. La Eba, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Poigar Bolaang Mongondow, yang telah memberikan izin penelitian.
 13. Mintje Ruth Kalalo, S.Pd, selaku Guru Kelas II di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Poigar Bolaang Mongondow, yang telah membantu proses penelitian dan menjadi mitra selama penulis melakukan penelitian di kelasnya.
 14. Terima kasih kepada teman-teman Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) posko 6 minahasa selatan

(Tanamon Induk), rekan-rekan seangkatan tahun 2017, serta teman-teman kelas PGMI-A khususnya, dan sahabat-sahabat saya Nurhidaya (Makasar), Dwi Ajeng Maulidyah Makalao (Mdo), Fitri Lakari (Poigar), Sintya Dewi Monigi (Mdo), Egaranti Hungopa (Bolmut), Lukna Pakelo (Bolmut), Nindi Avista Kolopita (Otam), Miftahul jannah (Makasar), Fitriani Listiawati (Mdo), Rubi Alamsyah Mamonto (Nonapan). Dan teman-teman/keluarga kedua saya di kontrakan perumahan malendeng residence/Juhrah Squad. Serta teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

15. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga pula segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah *Subhanahuwa Ta'ala*. Aamiin.

Manado, 02 Juli 2021



Eniaty Mokodongan

NIM. 17.2.1.043

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Kajian yang Relevan	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Upaya	15
B. Pengertian Peningkatan	15
C. Pengertian Keterampilan Membaca	15
D. Macam-Macam Keterampilan Membaca Pada Siswa SD	17

E. Pengertian Keterampilan Menulis.....	19
F. Macam-Macam Keterampilan Menulis Pada Siswa SD	20
G. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	21
H. Pengertian Media <i>Flashcard</i>	25
I. Penerapan <i>Flashcard</i> Pada Keterampilan Membaca dan Menulis	27
J. Macam-Macam Media <i>Flashcard</i>	29
K. Ruang Lingkup Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. subjek dan Kolabolator Penelitian	33
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Data Siswa Kelas II.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data/ Instrumen Penelitian.....	37
a. Tes	37
b. Nontes	37
G. Analisis Data Penelitian	37
a. Analisis Kritis	37
b. Analisis Komparatif	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Temuan Penelitian	40
B. Hasil Belajar Prasiklus (Pratindakan)	41
C. Hasil Siklus I.....	44
1. Perencanaan.....	44
2. Pelaksanaan	44
3. Pengamatan	51
4. Refleksi	56
D. Hasil Siklus II.....	58
1. Perencanaan.....	58

2. Pelaksanaan	58
3. Pengamatan	62
4. Refleksi	66
E. Pembahasan.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	79
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow
Tabel 4.1	Hasil Belajar Prasiklus/ Pratindakan
Tabel 4.2	Hasil Belajar Siswa Siklus I
Tabel 4.3	Hasil Lembar Aktivitas Siswa Siklus I
Tabel 4.4	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Proses Belajar Mengajar Siklus I
Tabel 4.5	Hasil Rekapitulasi Siklus I
Tabel 4.6	Hasil Belajar Siswa Siklus II
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Tabel 4.8	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Proses Belajar Mengajar Siklus II
Tabel 4.9	Hasil Rekapitulasi Siklus II
Tabel 4.10	Perbandingan Hasil Pra Siklus, Siklus I, Siklus II
Tabel 4.11	Perbandingan Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siklus I, Siklus II

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Proses Belajar Mengajar Prasiklus/Pratindakan Sebelum Menggunakan Media *Flashcard*
- Gambar 2 : Pretest Pada Prasiklus/Pratindakan
- Gambar 3 : Media *Flashcard* Kapal Laut
- Gambar 4 : Media *Flashcard* Pesawat
- Gambar 5 : Media *Flashcard* Mobil
- Gambar 6 : Media *Flashcard* Motor
- Gambar 7 : Melatih Keterampilan Membaca dan Menulis Pada Tahap Siklus I
- Gambar 8 : Melatih Keterampilan Menulis Nama Gambar Yang Ada Pada *Flashcard*
- Gambar 9 : Melatih Membaca Dengan Menggunakan Media *Flashcard* Yang Disusun Menjadi Sebuah Kata
- Gambar 10 : Gambar Diagram Batang Hasil Prasiklus, Siklus I Siklus II
- Gambar 11 : Diagram Lingkaran Ketuntasan Siklus I
- Gambar 12 : Diagram Lingkaran Ketuntasan Siklus II

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Telah Diizinkan Kepala Sekolah Untuk Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Telah Selesai Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 : Profil Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar
- Lampiran 5 : Pedoman Observasi
- Lampiran 6 : Pedoman Hasil Observasi
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara Guru Kelas II
- Lampiran 8 : Pedoman Wawancara Siswa Kelas II
- Lampiran 9 : Hasil Wawancara Guru Kelas II
- Lampiran 10 : Hasil Wawancara Siswa Kelas II
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Guru Telah Selesai Diwawancara
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Siswa Telah Selesai Diwawancara
- Lampiran 13 : RPP Siklus I dan II
- Lampiran 14 : Soal Post test (Tes Akhir) Siklus I dan II
- Lampiran 15 : Indikator Penilaian Sikap Pada Pembelajaran Membaca Dan Menulis Prasiklus, Siklus I, Siklus II
- Lampiran 16 : Indikator Penilaian Keterampilan Membaca Pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II
- Lampiran 17 : Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II
- Lampiran 18 : Contoh Media *Flashcard* Yang Digunakan Peneliti

Lampiran 19 : Dokumentasi Profil SD Negeri 1 Poigar

Lampiran 20 : Dokumentasi Wawancara Baik Kepala Sekolah, Wali Kelas II
Dan Siswa Kelas II

Lampiran 21 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

Lampiran 22 : Laporan Hasil Pengecekan Turnitin

Lampiran 23 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Nama : Eniaty Mokodongan
NIM : 17.2.1.043
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media *Flashcard* Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow

Skripsi ini membahas Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media *Flashcard* di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 poigar Kabupaten Bolaang Mongondow. Penelitian ini bertujuan untuk : Untuk menggambarkan peningkatan keterampilan membaca dan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, menggunakan media *Flashcard* siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tindakan penelitian dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas II SDN 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow. Objek dalam penelitian ini yakni keterampilan membaca dan menulis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. Pada langkah prasiklus/ pratindakan ketercapaian siswa dalam ketuntasan belajar adalah 29.16%. Pelaksanaan siklus I 54.16%. dan untuk siklus II 91.66%. Langkah-langkah penggunaan media *flashcard* yang dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis adalah sebagai berikut: 1) memperlihatkan media *flashcard*, 2) siswa menyebutkan simbol/ huruf yang terdapat pada media *flashcard* yang telah diperlihatkan., 3) peneliti menutup kembali simbol yang terdapat pada media *flashcard* dan siswa mengamati gambar tersebut, sehingga siswa dapat menyebutkan simbol beserta nama gambar dan siswa dapat menulis serta membaca nama gambar yang disesuaikan dengan gambar yang tertera pada media *flashcard*.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tahap prasiklus/ pratindakan hasil yang diperoleh belum mencapai standar ketuntasan sebelum menggunakan media *flashcard*, sehingga dilakukan tindakan siklus I. pada siklus I menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa tetapi nilai yang diperoleh masih di bawah standar ketuntasan. Sedangkan pada siklus II hasil pengamatan menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kerana hasil yang diperoleh sudah cukup memuaskan sehingga pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dihentikan sampai siklus II.

Kata kunci : keterampilan membaca dan menulis, media *flashcard*, kelas II sekolah dasar negeri (SDN).

ABSTRACT

Name : Eniaty Mokodongan
SRN : 17.2.1.043
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Training (PGMI)
Title : The Effort of Improving Indonesian Language Reading and Writing Proficiency Using Flashcard at the second-grade at the *Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Poigar Bolmong*

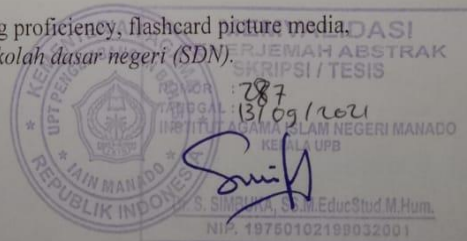
This thesis discussed the effort of improving the proficiency reading and writing of the Indonesian Language subject using the Flashcard at the second grade of *Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 poigar Bolmong*. The study aims to find out whether or not there is an improvement of reading and writing proficiency of the students of in the Indonesian Language subject after learning through the use of flashcards.

This study was Classroom Action Research (CAR) using two cycles of research in which each of the cycles consisted of planning, actuation, observation and reflection. The subjects of this study were the second-grade students of *SDN 1 Poigar Bolmong*. The objects of this study were reading and writing proficiencies.

The result of this study that flashcard medium could improve reading and writing skills. At the pre-cycle/pre-treatment step students' achievement was 29.16%. In the actuation step of cycle I and cycle II, there were steps of using flashcards that could improve the proficiency of reading and writing were: 1) displayed the flashcards, 2) students mentioned the symbol/letter that was contained in the picture flashcards, 3) the researcher covered the symbol on the flashcards and students observe the picture on the flashcards so that they could mention the symbols and the picture name as well as write and read the name of the pictures which were associated with the picture displayed on the flashcards.

The conclusion of this study showed that in the pre-cycle/pre-treatment, the obtained result was not sufficient to meet the standard achievement before using the flashcard media, therefore the treatment was conducted in cycle I. In cycle I, it was showed that there was an improvement in learning achievement, however it was still under the completeness standard. Meanwhile, in cycle II the observation result showed that students' grade had achieved the criterion for minimum achievement. Because the obtained result had been considered satisfactory, therefore the classroom action research was stopped at cycle II.

Keywords: reading and writing proficiency, flashcard picture media, second grade of *sekolah dasar negeri (SDN)*.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dari hidup dan kehidupan manusia, dan harus sejalan dengan perkembangan tuntutan masyarakat, ini berarti bahwa pendidikan yaitu sebagai pelestari tata sosial dan tata nilai yang ada dan berkembang dalam masyarakat sekaligus sebagai pembaruan. Oleh karena itu manusia telah dibekali akal sejak lahir untuk modal kehidupannya oleh karenanya dengan akal manusia akan memperoleh pendidikan.¹

Pendidikan adalah modal utama yang sangat penting dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Karena dalam pendidikan kita dapat memperoleh banyak pengetahuan seperti pengetahuan tentang moral, agama, kedisiplinan dan lain-lain. Serta pendidikan adalah program yang dimana mempunyai tujuan dalam proses belajar mengajar antara murid dan guru sehingga akan meningkatkan sumber daya manusia menjadi lebih baik. Apalagi kita hidup di zaman sekarang ini pendidikan sangatlah diperlukan karena dengan pendidikan akan membawahkan kita tidak ketinggalan zaman. Akan tetapi kita bisa memilih mana yang baik dan mana yang tidak baik untuk kita.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 poin 4 berbunyi: peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.² Pendidikan merupakan kebutuhan utama bagi setiap manusia maka dari itu, dengan adanya undang-undang tersebut bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak

¹Al-Ta'Dib, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Multibudaya*, Vol.9 No. 2, Juli-Desember, 2016. h.75

²Undang-undang *Sistem Pendidikan Nasional dan PP No. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan PP No 19 Tahun 2005 Tentang standar Pendidikan Nasional* (Tim Pembaca Pres), h. 3

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri menjadi warna negara yang demokratis dan terhadap zaman.

Bahasa memiliki kewajiban yang penting dalam kehidupan manusia. Oleh karenanya, dalam pembelajaran bahasa guru Bahasa Indonesia khususnya harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir pembelajaran bahasa ialah agar para siswa terampil berbahasa baik itu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan maksud ialah, agar para siswa mempunyai kompetensi bahasa yang baik. Apabila siswa mempunyai kompetensi Bahasa yang baik, maka siswa tersebut diharapkan dapat berbicara dengan orang-orang secara baik dan benar, baik itu secara langsung dan tidak langsung.³

Secara umum membaca dan menulis merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca dan menulis huruf latin atau ejaan Bahasa Indonesia juga membutuhkan praktik berdasarkan pengalaman pengajaran di lembaga pendidikan baik itu bersifat resmi maupun tidak resmi, membaca dan menulis untuk golongan pemula seperti TK atau SD itu bukan berarti berlebihan pengajaran, karena ini merupakan mata pelajaran yang tidak bisa dipisahkan atau sudah menjadi keharusan anak untuk menerima kedua pembelajaran ini. Oleh karena itu, membaca dan menulis tidak hanya memperoleh informasi, akan tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan tentang banyak hal mengenai kehidupan. Dengan membaca akan meningkatkan kemampuan memahami kata dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa, meningkatkan kreativitas siswa, dan juga siswa dapat menemukan ide-ide yang baru melalui membaca dan menulis.

Oleh karena itu, bertepatan juga dengan siswa-siswa kelas II SD Negeri 1 Poigar Bolmong masih sulit dalam belajar membaca dan menulis karena dengan proses pembelajarannya menjadi penghambat untuk dalam proses belajar mengajar membaca dan menulis di kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar.

³Hery Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2009), h. 2

Untuk itu agar peserta didik mau mengikuti pembelajaran membaca dan menulis maka seorang guru itu wajib mencari solusi yang tepat untuk mengatasi siswa yang mempunyai kesulitan dalam belajar membaca dan menulis di dalam kelas, untuk solusinya yaitu seorang guru harus kreatif untuk mencari metode pembelajaran yang praktis atau simple, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuannya untuk membaca dan menulis.

Anak sekolah dasar adalah anak yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda, anak sekolah dasar mereka senang dengan bermain, senang bergerak, senang bekerja kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung, oleh karena itu, dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak hanya memperhatikan guru yang menjelaskan tetapi menghayati sekaligus karena terlibat langsung dalam perbuatan dan bisa bertanggung jawab atas hasilnya masing-masing. jadi seorang guru sebaiknya mengembangkan proses pembelajaran yang mengaitkan antara permainan dengan pelajaran agar siswa bisa terlibat langsung dalam pembelajaran.

Pembelajaran di SD atau Kelas Rendah dilaksanakan berdasarkan rencana pelajaran yang telah direncanakan oleh guru. Proses pembelajaran harus direncanakan guru sehingga kemampuan siswa, bahan ajar, proses belajar, dan sistem penilaian sesuai dengan tahapan perkembangan siswa. Hal ini, yang harus dipahami, yaitu proses belajar harus dikembangkan secara aktif. Karena dalam hal ini, guru memegang peranan penting dalam menciptakan dorongan dan respon agar siswa menyadari di sekitar lingkungannya. Siswa Kelas II biasanya masih banyak membutuhkan perhatian karena konsentrasinya masing kurang dan perhatian terhadap kecepatan dan aktivitas belajar juga masih kurang. Sehingga dengan hal ini memerlukan kegigihan guru dalam menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan efektif. Oleh karenanya, model pembelajaran yang perlu

digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang baik dan tidak hanya berpatokan pada materi saja dan mengandalkan model ceramah.⁴

Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Karena fungsi media dalam proses belajar mengajar yaitu, mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkret, dan pembelajaran yang tadinya teoretis menjadi fungsional dan praktis. Serta dengan media bisa membangkitkan motivasi belajar siswa karena dengan penggunaan media pembelajaran lebih menarik dan memusat perhatian pelajar. Dan fungsi media yang lainnya yaitu memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman pelajar dapat lebih jelas dan mudah dimengerti dan memberikan umpan balik pada proses belajar mengajar.

Salah satu media pembelajaran yang saya maksud disini yaitu media *flashcard*, karena dengan media ini penuh dengan permainan yang mengarah pada keaktifan pelajar dan yang bisa dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia, dan *flashcard* media yang sederhana tetapi sangat bermanfaat untuk menampilkan serta melatih kosa kata pelajar, karena dengan media *flashcard* ini berupa kartu bergambar, gambarnya bebas disesuaikan dengan tema pembelajaran dan diatas gambar tersebut terdapat tulisan atau berupa simbol yang akan diberikan warna dengan warna yang menarik agar bisa menyenangkan murid, dan murid-murid tersebut akan termotivasi untuk belajar membaca dan menulis.

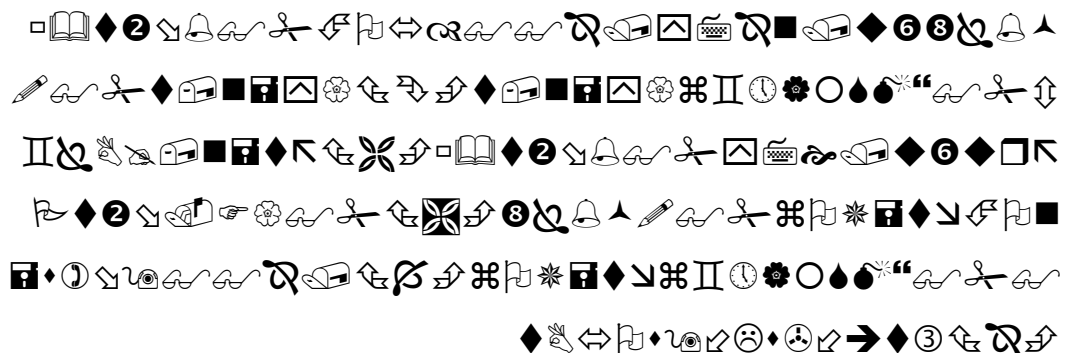
Menggunakan media *flashcard* dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan untuk siswa dapat meningkatkan banyak kosa kata siswa yang ia ketahui. karena dalam proses belajar mengajar menjadikan pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, dan untuk materi pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih cepat dimengerti oleh

⁴Evi Puji Rahayu, Nuraedah, dan Jamaludin, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol.4 No.8. ISSN 2354-614X. h. 89

siswa, dan untuk metode mengajar akan lebih bermacam-macam sehingga siswa tidak bosan selama proses pembelajaran berlangsung, dan siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan penjelasan materinya dari guru akan tetapi juga aktivitas lainnya seperti mengamati, mempraktikan, dan memperlihatkan gambar-gambar yang ada di dalam media gambar *flashcard*.

Media *flashcard* seperti ini, baru kali ini akan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar, karena berdasarkan wawancara saya pada saat observasi lapangan pada tanggal 15 Agustus 2020, kepada kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar bahwa media *flashcard* ini belum pernah ada guru yang menggunakan di Sekolah ini.⁵

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:



Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq: 1-5).

Ayat ini merupakan ayat Al-Qur'an yang pertama kali turun kepada Rasulullah SAW, Ayat ini turun ketika Rasulullah SAW sedang

⁵La Eba, *Media Pengajaran*. (SD Negeri 1 Poigar: Kepala Sekolah, 15 Agustus 2020)

beribadah di Gua Hira. Wahyu pertama yang turun kepada Rasulullah yaitu berupa mimpi yang datang bagaikan fajar menyingsing. Yaitu apa yang terdapat didalam mimpi tersebut terjadi kenyataan. Mimpi ini beliau liat pertama kali pada bulan Rabi'ul awwal, Enam bulan kemudian beliau kembali melihat mimpi yang sama, bagaikan fajar yang menyingsing. Tepat pada bulan Ramadhan, turun wahyu disaat beliau sedang terjaga. Sedang waktu antara tiga belas tahun.⁶

Jika dilihat dari Ayat tersebut penggunaan media suda diterapkan sejak pada zaman Nabi Muhammad SAW. Semua ini bisa kita lihat pada panggalan Ayat yaitu “bil qolam” dari Ayat di atas yang artinya “dengan perantara kalam” maksud dari kata tersebut adalah Allah memerintahkan Nabi Muhammad SAW agar menyampaikan mengajarka kepada manusia dengan menggunakan perantara atau media kalam (baca tulis), sedangkan baca tulis adalah termasuk salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran.

Ayat tersebut juga mengandung pengertian bahwa dengan adanya atau digunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar itu juga penting, karena media pembelajaran adalah sebagai alat perantara untuk menyampaikan pesan.

Di Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar pada saat belajar Bahasa Indonesia belajar tentang membaca dan menulis itu masih banyak siswa yang belum mengenal huruf. Dan ketika disuruh menulis siswa banyak mengeluh karena tidak mengenal huruf begitupun dengan membaca ada beberapa siswa yang sudah mengenal huruf tapi, pada saat membaca beberapa siswa yang belum bisa menyambungkan kosakata atau kata demi kata. Dan di sekolah ini guru-guru tidak memanfaatkan media pembelajaran. Sebenarnya tujuannya untuk menggunakan media pembelajaran yaitu mempermudah guru dan siswa dalam proses belajar

⁶ Syaikh Muhammad Bin Shalih, Al-Utsaimin, *Tafsir Juz' Amma* (Solo: Pustaka At-Tibyan, 2007), h. 472-476

mengajar. Akan tetapi di Sekolah ini guru-guru tidak menggunakan media pembelajaran makanya murid banyak yang merasa bosan dan kurang aktif karena model pembelajarannya tidak bervariasi, karena hanya berfokus pada materi saja, itulah penyebabnya sehingga siswa banyak yang kurang semangat seperti banyak bermain, mengantuk dan kurang antusias dalam bertanya, itulah pentingnya menerapkan media pembelajaran agar bisa menarik perhatian siswa untuk belajar.

Dan berdasarkan dengan pengalaman saat PPKT (praktik profesi keguruan terpadu) tepatnya pada tanggal 09 September sampai pada tanggal 09 November 2020. Nampak bahwa guru dalam proses pembelajaran berlangsung peserta didik kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar, yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah atau konvensional, dan hanya berfokus pada buku tematik siswa.

Tentunya dengan metode belajar seperti ini peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Hal ini tampak dari perolehan nilai hasil belajar peserta didik pada semester ganjil di kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar, dari nilai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah sebesar 70 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan nyatanya masih banyak peserta didik yang meporelah nilai KKM dibawah standar ketuntasan yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah, hal ini dikarenakan proses pembelajarannya yang kurang efektif.

Untuk mengetahui mengenai tingkat kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar, peneliti mengadakan pengamatan terhadap pembelajaran, saat siswa diberi tugas oleh guru membaca dan menulis. Berdasarkan pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan membaca dan menulis siswa masih rendah bila disesuaikan dengan tuntutan yang terdapat pada standar kompetensi maupun kompetensi dasar dalam kurikulum di sekolah, dan

sesuai dengan standar ketuntasan yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

Dalam proses belajar membaca dan menulis pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar akan lebih mudah menyuarakan apabila siswa mengenal benda ataupun gambar yang ada di sekitarnya, begitu masuk kelas lebih banyak mengenal mengenal benda-benda yang ada di kelas seperti meja, kursi, jendela, pintu, lemari, papan tulis, dan gambar-gambar yang tertempel di dinding. Dengan mudah siswa mengenali benda dan gambar serta dapat menyebutkan nama benda atau gambar tersebut. Kemudian siswa berusaha mencari tulisan sesuai dengan nama benda atau gambar dengan cara mengeja huruf perhuruf.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

- a. Siswa masih banyak tidak mengenal huruf,
- b. Guru tidak menggunakan media pembelajaran,
- c. Media *flashcard* belum diterapkan dalam pembelajaran membaca dan menulis pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa batasan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti hanya meneliti siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow,
- b. Penelitian ini terbatas pada masalah yang berkaitan dengan persepsi anak tentang upaya meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media *flashcard* di kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dapat di ajukan sebagai berikut:

Bagaimana meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, menggunakan media *Flashcard* siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menggambarkan peningkatan keterampilan membaca dan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, menggunakan media *Flashcard* siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow, penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Secara teoretis
 - 1) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya yaitu ilmu Bahasa Indonesia kepada peneliti dan pembaca.
 - 2) Mampu menambah keilmuan Bahasa Indonesia dalam memberikan pengetahuan mengenai peningkatan kemampuan membaca dan menulis dalam proses kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia.
- b. Secara praktis
 - 1) Untuk peneliti
 - a) Peneliti berguna untuk menambah wawasan pengetahuan dan memperoleh pengalaman langsung tentang penelitian tindakan kelas.

- b) Peneliti dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang cocok sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada siswa.
- 2) Untuk pendidik dan calon pendidik
Guru sebaiknya menggunakan media *Flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca dan menulis.
- 3) Untuk peserta didik
Anak didik sebagai bahan pertama penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif, dan menyenangkan melalui model pembelajaran yang bermacam-macam. Dan peserta didik dapat tertarik mempelajari bahasa Indonesia sehingga perkembangan kemampuan membaca dan menulis anak dapat meningkat.
- 4) Untuk lembaga pendidikan
Hasil penelitian ini diharapkan memberikam gambaran kepada pihak sekolah bahwa motivasi belajar siswa mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Lisiani Kobandaha, (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca, Menulis dan Berhitung (Calistung) pada siswa kelas I MI Al-Hijrah Manado”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Manado.

Dari judul di atas dapat diketahui bahwa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca, menulis, dan berhitung (Calistung) di kelas I MI Al-Hijrah Manado?

- b. Bagaimana kendala guru dalam upaya mengatasi kesulitan belajar membaca, menulis dan berhitung (Calistung) pada siswa MI Al-Hijrah Manado?
- c. Bagaimana implikasi dari upaya guru dan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar membaca, menulis dan berhitung (Calistung) di kelas I MI Al-Hijrah Manado?

Adapun hasil penelitian dari judul Lisiani Kobandaha yaitu sebagai berikut:

Hasil penelitian menjelaskan bahwa ada beberapa upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung. Upaya tersebut adalah menjalin hubungan akrab dengan siswa yang bersangkutan, memberikan les baca, menulis dan berhitung dan memberikan pekerjaan rumah. Hal tersebut bertujuan agar siswa terhindar dari kesulitan belajar calistung dalam proses belajar mengajar. Disamping itu guru mempunyai kendala dalam proses belajar mengajar calistung di kelas I MI Al-Hijrah Manado. Kendala tersebut meliputi kurangnya motivasi dan minat belajar dirumah, perhatian orang tua seperti dari segi ekonomi. Karena itu dalam mengatasi hal tersebut guru dan orang tua harus berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

2. Nadela, (2018) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Media Gambar Dalam Memotivasi Siswa Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Manado”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Manado.

Dari judul di atas dapat diketahui bahwa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

Bagaimana penerapan media gambar dalam memotivasi siswa belajar mata pelajaran Pkn di MI Al-Hijrah Manado?

Adapun hasil penelitian dari judul Nadela yaitu sebagai berikut:

Dari hasil ini disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKN masih rendah atau dapat dikatakan motivasi belajar siswa masih kurang. Hal ini disebabkan oleh guru kelas tersebut karena dalam proses pembelajaran masih menggunakan pendekatan tradisional yang membuat siswa menjadi pasif dan menonton tanpa adanya timbal balik yaitu dengan penggunaan metode ceramah. Setelah diterapkan media pembelajaran terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus.

3. Nur Intan Rahmatia Usman Ruru, (2020) dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Metode Pembelajaran *Roleplaying* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Cokroaminoto Kotamobagu”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Manado.

Dari judul di atas dapat diketahui bahwa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

Bagaimana penerapan metode role playing untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Cokro Aminoto Poyowa Besar Satu?

Adapun hasil penelitian dari judul Nur Intan Rahmatia Usman Ruru yaitu sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menerapkan metode role playing dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kisah malin kundang kelas V melalui tiga tahap yaitu perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan meliputi penyusunan RPP dan seluruh komponen yang terdapat dalam RPP. Tahap pelaksanaan yaitu dilakukan guru meliputi kegiatan awa, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dilakukan guru dengan cara memberi motivasi, memusatkan perhatian dan pembiasaan sebelum pembelajaran. Kegiatan inti guru mengimplementasikan metode

Roleplaying melalui langkah-langkah dari role playing tersebut. Kegiatan akhir, guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran. Tahap evaluasi dilakukan melalui kegiatan tes lisan dan tulisan.

4. Sri Wahyuni Salamet, (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Fastabiqul Khairat Air Madidi”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Manado.

Dari judul di atas dapat diketahui bahwa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana kegiatan literasi dalam meningkatkan minat baca siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Fastabiqul Khairat Air Madidi?
- b. Apa saja faktor pendukung kegiatan literasi untuk meningkatkan minat baca siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Fastabiqul Khairat Air Madidi?
- c. Apa saja faktor penghambat kegiatan literasi untuk meningkatkan minat baca siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Fastabiqul Khairat Air Madidi?

Adapun hasil penelitian dari judul Sri Wahyuni Salamet yaitu sebagai berikut:

Dari hasil penelitian ini penulis dapat menarik kesimpulan bahwa 1) kegiatan literasi di Madrasah Ibtidaiyah Fastabiqul Khairat Air Madidi berperan dalam memotivasi siswa untuk menyukai kegiatan membaca, 2) hambatan pihak madrasah dalam meningkatkan minat membaca di kelas V melalui kegiatan literasi terdapat dua faktor yaitu faktor-faktor eksternal dan faktor internal dan 3) upaya pihak sekolah untuk meningkatkan minat membaca kelas V melalui kegiatan literasi, mengenalkan pentingnya menumbuhkan minat dan

mengadakan lomba-lomba sebagai wadah siswa untuk berpartisipasi aktif.

Adapun persamaan dan perbedaan dari peneliti yang relevan di atas dan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang relevan di atas, persamaan dari peneliti-peneliti di atas dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas mengenai peningkatan dan bagaimana cara memotivasi siswa dalam belajar.
2. Untuk perbedaannya yaitu, peneliti ini menggunakan media *Flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Sedangkan dipeneliti-peneliti di atas tidak ada yang membahas mengenai media pembelajaran *flashcard*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Upaya

Dalam kamus besar bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai sesuatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini di tekankan pada bagaimana usaha guru dalam mencapai tujuannya pada saat proses pembelajarann.

B. Pengertian Peningkatan

Dalam KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Jadi peningkatan adalah proses, cara, perbuatan seseorang untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi pada sebelumnya.

Sedangkan arti peningkatan yang dimaksudkan dari judul penelitian ini, merupakan usaha untuk membuat motivasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Cara peningkatan motivasi dan hasil belajar tersebut dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran.

C. Pengertian Keterampilan Membaca

Keterampilan adalah kesanggupan,kecakapan, kekuatan seseorang. Keterampilan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai mata pelajaran. Jika anak pada usia sekolah pemulaan seperti SD tidak memiliki keterampilan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai mata pelajaran pada kelas-kelas berikutnya.⁸

⁷ Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media), h. 568

⁸ Indra Sakti, *Korelasi Pengetahuan Praktikum Fisika Dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa Di SMA Negeri Q Kota Bengkulu*, Jurnal Exacta, Vol. IX, No. 1 Juni 2011, h. 69

Keterampilan membaca sangat penting untuk dikembangkan karena merupakan kegiatan yang bisa mengembangkan pengetahuan dan sebagai alat komunikasi manusia. Membaca merupakan kegiatan dan kemampuan khas manusia, namun kemampuan membaca tidak terjadi secara otomatis karena harus didahului oleh ketidaktahuan dan kebiasaan membaca yang merupakan wujud dari adanya niat membaca.

Membaca merupakan kegiatan penting karena dengan membaca seseorang mampu menerima informasi-informasi yang mampu membuat diri lebih terbuka terhadap dunia. Mengajarkan membaca pada anak usia dini adalah pendidikan yang mempersiapkan anak untuk memperkenalkan berbagai pengetahuan, perilaku, sikap, motorik, dan kemampuan pada anak agar mampu beradaptasi dengan kegiatan pembelajaran di jenjang selanjutnya.

Membaca pada anak usia dini merupakan proses belajar yang membutuhkan waktu. Bagi anak-anak usia sekolah, pengembangan kemampuan membaca dapat diupayakan melalui pendekatan pengalaman berbahasa, karena pengalaman berbahasa merupakan cara untuk mengekspresikan ide-ide yang ada pada anak-anak.⁹

Pembelajaran membaca di sekolah dasar (SD) terdiri dari dua bagian, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan berada di kelas 1 dan 2 melalui membaca permulaan ini diharapkan siswa mampu mengenali huruf, suku kata, kata, kalimat, dan mampu membaca berbagai jenis.¹⁰

Jadi pembelajaran membaca di sekolah dasar (SD) pada siswa kelas 2 berada pada tahap membaca permulaan yang merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa kelas rendah. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Membaca permulaan merupakan suatu proses keterampilan dan kognitif. Proses keterampilan mengacu pada

⁹Vera Choirina, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 9 (1), Tahun 2020, h. 64

¹⁰ Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*, h. 47

pengenalan dan penguasaan lambang-lambang bunyi sedangkan, proses kognitif mengacu pada penggunaan lambang-lambang bunyi yang sudah dikenal untuk memenuhi makna suatu kata atau kalimat. Tujuan membaca permulaan yaitu agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan benar dan tepat. Pelaksanaan membaca permulaan di sekolah dasar dilakukan dalam dua tahap yaitu : membaca tanpa buku dilakukan dengan cara mengajar dengan menggunakan media atau alat peraga selain buku misalkan, kartu huruf, kartu kata, kartu kalimat dan kartu kata bergambar. Dan membaca dengan buku merupakan kegiatan membaca dengan menggunakan buku siswa sebagai bahan pelajaran.

Secara umum tujuan membaca adalah suatu arahan dalam kehidupan masyarakat modern. Karena melalui kegiatan membaca kita dapat mengetahui dan menguasai berbagai hal contohnya yaitu, mendapatkan informasi, memperoleh pemahaman, dan memperoleh kesenangan.

Manfaat membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi tetapi, berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan tentang banyak hal mengenai kehidupan. Dan dengan membaca akan meningkatkan kemampuan memahami kata dan meningkatkan kemampuan berfikir, meningkatkan kreativitas dan juga berkenalan dengan ide-ide baru.

Jenis-jenis membaca yang diberikan di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

a) Membaca Permulaan

Membaca permulaan disajikan pada siswa tingkat permulaan Sekolah Dasar. Tujuannya adalah untuk membangun dasar mekanisme membaca, seperti kemampuan menghubungkan huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang dibacakan.

Contoh membaca permulaan dengan metode abjad dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf secara alfabeta. Huruf-huruf tersebut

dihafalkan, dilafalkan anak sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Setelah tahapan pengenalan huruf siswa diajak untuk mengenal suku kata dengan cara merangkaikan beberapa huruf yang sudah dikenalnya. Contoh : b dan a dibaca ba sedangkan c dan a dibaca ca. sehingga dua suku kata tersebut dibaca menjadi “baca”.

b) Membaca Nyaring

Membaca nyaring merupakan bagian atau lanjutan dari membaca permulaan dan juga sebagai pengajaran membaca tersendiri yang sudah tergabung tingkat lanjut seperti membaca sebuah kutipan dengan suara nyaring.

c) Membaca Teknik

Kegiatan membaca teknik bertujuan menyuarakan lambang-lambang tulisan dengan lafal yang baik dan intonasi yang wajar. Guru melatih siswa mengucapkan lafal bunyi lambang dengan benar, dan kalimat yang jelas.

d) Membaca Dalam Hati

Pengajaran membaca ini dilatihkan setelah siswa menguasai semua huruf siswa dilatih membaca tanpa mengeluarkan suara. Membaca dalam hati mulai diajarkan di kelas rendah. Pengajaran membaca ini melatih siswa agar mereka mampu membaca tanpa suara dan mampu memahami isi lafal tulisan yang dibacanya.

e) Membaca Indah

Membaca indah pada hakikatnya sama dengan membaca teknik, tetapi bahan bacaan digunakan adalah puisi atau fiksi cerita/ sastra anak-anak. Memerlukan penghayatan penjiwaan.

f) Membaca Cepat

Pengajaran membaca cepat ini bertujuan agar siswa dapat menangkap isi bacaan dalam durasi waktu yang cepat. Dalam hal ini guru harus

menentukan waktu yang sesuai pengajaran membaca ini diberikan dikelas tinggi.¹¹

D. Keterampilan Menulis

Menulis adalah mengungkapkan ide, pikiran, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain. dan mampu mengelolah ide itu ke dalam bentuk lambang-lambang grafis berupa tulisan yang bisa dipahami orang lain. Jadi dengan menulis merupakan penggambaran yang nyata tentang pikiran, perasaan, dan pengalaman.

keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.¹²

Keterampilan menulis merupakan proses dalam menyampaikan pesan, ide-ide baru dan menyajikannya dalam bentuk tulisan secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga ide-ide itu mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain untuk keperluan komunikasi atau mencatat. Keterampilan menulis mencakup beberapa kemampuan yaitu sebagai berikut:

- a) Kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa secara tepat,
- b) Kemampuan mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan,
- c) Kemampuan menggunakan bahasa yang tepat, pilihan kata yang lainnya.¹³

Dari beberapa pengertian menulis di atas dapat disimpulkan bahwa, menulis adalah suatu kegiatan seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan atau buah pikiran melalui tulisan tersebut. Yang dimaksud dengan buah pikiran yaitu dapat berupa pendapat, pengetahuan, pengalaman, keinginan, ataupun perasaan seseorang.

¹¹Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*, h. 48

¹² Gusti Agustina, F.A Milawasri, Falina Noor Amalia, *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, Januari 2020, Vol. 1, No 1, h. 67

¹³Jear, *Journal Of Education Action Research, Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions*, Vol. 2, No.2, Tahun 2018, h. 166

Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar (SD) dibagi menjadi dua yaitu, menulis dengan permulaan dan lanjut (pendalaman). Menulis permulaan diawali dengan melatih siswa memegang alat tulis dengan benar, menulis huruf, menarik garis, suku kata, kata, dan kalimat sederhana. Sedangkan menulis lanjut dimulai dengan kalimat sesuai dengan gambar, menulis paragraf sederhana, dan menulis karangan pendek dengan bantuan berbagai media dengan ejaan yang benar.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis di Sekolah Dasar (SD) kelas rendah berada pada tahap menulis permulaan. Menulis permulaan dapat disajikan bersamaan dengan membaca permulaan, karena siswa yang bisa membaca akan mempermudah pembelajaran dalam menulis permulaan. Tujuan dari menulis permulaan agar siswa dapat menulis dengan benar sesuai dengan tata cara menulis yang baik dan sesuai dengan langkah-langkah menulis permulaan.

Jenis-jenis menulis yang diberikan di Sekolah Dasar dapat dibedakan sebagai berikut:

a) Menulis Permulaan

Menulis permulaan pada dasarnya sama dengan pembelajaran membaca permulaan, memperkenalkan huruf-huruf. Contoh b, u, k, u, berkenalan dengan suku kata, contohnya bu-ku merangkai beberapa huruf, menjadi kata buku. Belajar menulis rangkaian huruf yang berupa suku kata. Sebagai contoh kata bu-ku anak diminta menulis kata bu-ku menjadi buku.

b) Menyalin

Menyalin dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu dari kata, kalimat, sampai wacana. Menyalin ini bertujuan untuk melatih siswa agar lebih terampil dalam menulis. Cara menyalin yakni dimana guru mendikte kalimat kemudian siswa menuliskan kalimat tersebut.

c) Pembelajaran Pengalaman Nyata

¹⁴Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*, h. 96

Pembelajaran ini dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa menulis kreatif cerita anak. Misalnya bagaimana cara memulai, apa yang harus diceritakan, dan bagaimana cara mengakhirinya. Focus pengalaman yang dipilih harus berdasarkan pada materi dan tema, konteks kekinian, dan pengalaman siswa.¹⁵

E. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pembelajaran bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah mengajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berbicara secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.¹⁶

2. Hakikat Bahasa

Dalam proses komunikasi, ada sistem atau lambang yang disepakati bersama oleh pihak-pihak yang berkomunikasi. Sistem tanda atau lambang yang disepakati bersama oleh pihak-pihak yang berkomunikasi. Sistem tanda atau lambang tersebut mempunyai nilai dan acuan yang sama bagi yang berperan serta dalam berkomunikasi. Bahasa adalah sebagai simbol untuk berkomunikasi akan benar-benar berfungsi apabila pikiran, gagasan, konsep yang diacu atau diungkapkan lewat kesatuan dan hubungan yang bervariasi dari sistem simbol itu memiliki bersama oleh penutur dan penanggap tutur tersebut. Bahasa itu sendiri sebagai sistem yang kita warisi atau peroleh dari kebudayaan atau masyarakat tempat kita tumbuh. Jadi, bahasa itu sudah begitu kuat sehingga individu tidak bisa mengubahnya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, yang digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi. Bahasa merupakan salah satu kemampuan terpenting yang dimiliki oleh manusia.

¹⁵Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*, h. 105

¹⁶Nasution, S. *kurikulum dan pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 3-23

Sesuai dengan kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa Negara maka bahasa itu sendiri mempunyai lima fungsi, yaitu sebagai berikut:

- a) Sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa,
- b) Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya,
- c) Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni,
- d) Sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah,
- e) Sarana pengembangan penalaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berbicara dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik itu secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan masyarakat Indonesia.¹⁷

3. Pembelajaran Bahasa di Sekolah

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjembatani, memudahkan dan meningkatkan dorongan dan kualitas belajar pada peserta didik. Pembelajaran adalah proses kerja sama antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dapat mengakibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai yang mengarahkan. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 tahun 2006 tentang standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia disini ada beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan

¹⁷Rina Devianty, *Jurnal Tarbiyah Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*, Vol. 24, No.2, Juli-Desember, Tahun 2017, H. 231-236

penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil karya bangsa sendiri.

- 2) Guru dapat mengarahkan perhatian untuk pengembangan kompetensi bahasa peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar.
- 3) Guru lebih mandiri dan bebas dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didiknya.
- 4) Orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan dan kesastraan di sekolah.
- 5) Sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan keadaan peserta didik dan sumber belajar yang tersedia.
- 6) Daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi dan ciri khas daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional.¹⁸

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berbicara secara baik dan benar sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan Bahasa Negara.
- 3) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berpikir
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

¹⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 B, h. 317

- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai kekayaan budaya dan karya manusia Indonesia.¹⁹

4. Keterampilan Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar

Keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan, Keterampilan mendengarkan adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang berbagai kegiatan.²⁰
- 2) Berbicara, Keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa itu dalam berbicara atau mengarang. Kemampuan memahami ujaran orang lain disebut dengan menyimak.
- 3) Membaca, Keterampilan membaca adalah kecepatan dan pemahaman isi. Faktor-faktor penentu kemampuan membaca ada enam macam, faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu sebagai berikut: kompetensi berbahasa, kemampuan mata, penentuan informasi fokus, teknik-teknik dan metode-metode membaca, fleksibilitas membaca, dan kebiasaan membaca.²¹
- 4) Menulis, Keterampilan menulis adalah kemampuan menurunkan atau melukis lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.²²

Dalam kemampuan berbahasa seseorang belum tentu mencakup keempat aspek di atas. Karena tiap-tiap aspek tidak sama. Seseorang mungkin mampu mendengarkan atau membaca, tetapi tidak mampu berbicara dan menulis begitupun sebaliknya.²³

¹⁹Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 B, h. 317-318

²⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 69

²¹Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, h.200

²²Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, h. 21

²³Istiadi Soetomo, dkk, *Bahasa Indonesia Dasar Penulisan Ilmiah*, h. 4

F. Media *Flashcard*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar.²⁴

Pengertian media pembelajaran dikemukakan oleh Miarso (2004:457) yang menyatakan bahwa segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali. Dan media pembelajaran dapat mewakili apa yang kurang mampu guru jelaskan melalui kalimat tertentu. Dengan kehadiran media pembelajaran membantu mengkonkritkan bahan pembelajaran yang bersifat abstrak. Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah mencerna atau memahami materi pembelajaran dengan bantuan media.²⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan media pembelajaran sebagai alat yang membantu menyalurkan pesan pembelajaran kepada peserta didik, mendorong pikiran peserta didik, serta menarik minat belajar peserta didik dalam kegiatan belajarnya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Pengertian Media *Flashcard*

Flashcard berasal dari bahasa Inggris yaitu *flash* (cepat), *card* (kartu). Jadi *flashcard* artinya kartu cepat. *Flashcard* adalah media yang sederhana yang menggunakan kartu kecil, dan sebuah kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang digunakan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar mengajar berjalan.

²⁴Arsyad Azhar, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2009), h. 3

²⁵Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 457

Media *flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran bisa besar bisa kecil dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. *Flashcard* memperlihatkan gambar atau tulisan kata-kata, biasanya *flashcard* terdiri atas perangkat yang dikelompokkan menurut jenis atau kelasnya, misalnya kelompok gambar makanan, buah-buahan, gambar seseorang yang sedang melaksanakan wudhu, alat transportasi, dan lain-lain.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* adalah kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. Media *flashcard* biasanya berukuran 8 cm x 12 cm, atau 25 cm x 30 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi atau banyak sedikitnya siswa di dalam kelas.²⁶

3. Penggunaan Media *Flashcard*

Penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SD merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, dan tanda simbol yang ada pada media gambar *flashcard*, serta membangkitkan pikiran dan minat siswa dalam meningkatkan kemampuan pengenalan simbol pada media *flashcard* tersebut.

Cara menggunakan media *flashcard* dalam pemberian tugas dapat dilakukan dengan cara menempelkan gambar-gambar *flashcard* pada papan tulis, agar siswa dapat melihat gambar tersebut dengan jelas. Setelahnya siswa mengerjakan tugas berdasarkan gambar yang ditampilkan di depan kelas

²⁶Empit Hotimah, *Pendidikan Universitas Garut, Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris*, Vol.04: No. 01 2010, h. 11

Flashcard juga dapat dilakukan dengan cara permainan, caranya yaitu letakkan kartu-kartu *flashcard* tersebut di atas meja secara acak kemudian siapkan siswa yang akan mengikuti lomba misalnya tiga orang berdiri sejajar kemudian guru perintahkan menyusun satu kalimat dalam sebuah gambar *flashcard* yang tertera di meja secara acak. Tujuannya yaitu agar siswa termotivasi mau belajar membaca dan menulis.

Penerapan penggunaan media *Flashcard* dalam keterampilan membaca dan menulis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk tahap prasiklus/ pratindakan peneliti belum menerapkan media gambar (*flashcard*). Peneliti hanya mengingatkan kembali huruf-huruf abjad, tujuannya agar dapat mengetahui siswa yang sudah mengenal huruf dan yang belum mengenal huruf. Dan peneliti mengetes siswa yang sudah bisa membaca dan menulis dengan cara peneliti minta siswa tuliskan nama-nama benda yang ada di sekitarnya atau yang ada di dalam kelas lalu peneliti minta dibacakan yang mereka tulis. Untuk tahap siklus I peneliti menyediakan berbagai media gambar (*flashcard*) yang disesuaikan dengan isi materi pembelajaran, kata yang tertera pada media gambar (*flashcard*) cukup pendek tidak ada konsonan ganda contohnya pesawat, mobil, motor. Dibuat dalam suku kata contohnya mo-bi-l tujuannya agar siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis dengan mudah dapat menyambungkan huruf. Kemudian pada tahap siklus II cara kerja sama saja akan tetapi disiklus II peneliti banyak memperhatikan siswa-siswa yang belum tuntas di siklus I, dan peneliti banyak menerapkan media gambar *flashcard*,
- 2) Memerlihatkan media *flashcard* pada siswa, lalu guru menanyakan simbol apakah yang terdapat pada gambar yang siswa amati. Kemudian siswa membaca dan menyebutkan simbol yang tertera di atas gambar media *flashcard* dengan suara yang keras,

- 3) Peneliti minta semua siswa untuk berdiri sambil bernyanyi salah satu lagu nasional, sambil memegang spidol dan ketika lagu selesai dan spidol itu berhenti kepada siswa siapa saja dia berhak maju kedepan, untuk mengambil salah satu media *flashcard* yang peneliti pegang. Lalu siswa tersebut peneliti minta untuk menempelkan media *flashcard* yang sudah ia pilih ke papan tulis,
- 4) Peneliti minta siswa yang menempelkan di papan tulis untuk sebut simbol dan nama gambar yang ia tempelkan. Setelah selesai ia sebutkan peneliti minta lagi siswa yang lainnya untuk sebut simbol dan nama gambar *flashcard* dari yang siswa tempelkan di papan tulis,
- 5) Meminta semua siswa menulis nama gambar yang tertera di depan papan tulis,
- 6) Selesai ditulis peneliti minta bacakan semua apa yang mereka tulis, lalu peneliti mengecek dengan satu persatu siswa apakah tulisan mereka sudah benar atau belum, kemudian peneliti minta satu persatu siswa untuk bacakan tulisan mereka sambil peneliti lihat buku mereka apakah bacaan mereka sesuai dengan apa yang mereka tulis,
- 7) Siswa yang kurang mengenal huruf peneliti buat kelompok untuk dibagikan media gambar *flashcard* abjad lalu peneliti minta untuk menghafal dan menyusun abjad dengan benar,
- 8) Yang sudah bisa mengenal huruf dan bisa membaca peneliti buat kelompok tersendiri untuk melatih kreativitas siswa dan melatih keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran peneliti bagikan media *flashcard* yang berupa potongan huruf untuk siswa susun menjadi sebuah kalimat. Serta peneliti mengecek sejauh mana pemahaman siswa terhadap gambar-gambar yang tertera di media *flashcard*, dengan cara peneliti perlihatkan satu persatu media gambar *flashcard* dengan simbol dari nama gambar tersebut di tutup.

4. Macam-Macam *Flashcard*

Flashcard adalah kartu bergambar yang dapat mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu tersebut. *Flashcard* merupakan media praktis dan simple yang dapat menyajikan peran singkat berupa materi sesuai kebutuhan peserta didik. Ada beberapa macam-macam *flashcard* yaitu sebagai berikut:

- a) *Flashcard* huruf,
- b) *Flashcard* berhitung,
- c) *Flashcard* hewan, dan lain-lain.

5. Karakteristik *Flashcard*

Flashcard merupakan media grafis yang praktis dan simple, *flashcard* yaitu kartu belajar yang efektif yang mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol, dan sisi lainnya berupa penjelasan tentang keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan murid kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu *flashcard*. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa *flashcard* mempunyai ciri-ciri yaitu sebagai berikut:

- a) *Flashcard* berupa kartu bergambar yang efektif,
- b) Mempunyai dua sisi depan dan belakang,
- c) Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol,
- d) Sisi belakang berisi keterangan gambar dan jawaban.²⁷

6. Kelebihan dan kekurangan media *flashcard*

1) Kelebihan Media *Flashcard*

- a) Mudah dibawa-bawah

Karena dengan ukuran yang kecil *flashcard* dapat disimpan di tas maupun disaku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dan dapat digunakan dimana saja di kelas maupun di luar kelas.

- b) Praktis

²⁷Rahel Ika Primadini Maryonto, Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastionto, *Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf*, Pedagogia, Jurnal Ilmu Pendidikan, h. 1

Karena dilihat dari cara pembuatannya, media *flashcard* ini tergolong sangat praktis. Dalam menggunakan media ini guru tidak memerlukan keahlian khusus dan tidak perlu menggunakan daya listrik.

c) Mudah diingat

Karakteristik media *flashcard* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Misalnya mengenal huruf, mengenali nama-nama bintang, tata cara berwudhu dan sebagainya. Sajian pesan-pesan pendek ini akan memudahkan peserta didik untuk mengingat isi dari pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan peserta didik untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda dan dapat dibantu dengan gambarnya.

d) Menyenangkan

Penggunaan media *flashcard* ini bisa disajikan dalam bentuk permainan sehingga peserta didik dapat lebih tertarik dan tertantang untuk berlomba-lomba mencari satu benda atau nama-nama tertentu dari *flashcard* yang disimpan secara acak.

2) Kekurangan Media *Flashcard*

- a) Hanya bisa digunakan dalam pembelajaran kelompok kecil.
- b) Memerlukan perawatan yang harus teliti karena dikhawatirkan kartu akan tercecer hilang.²⁸

²⁸Empit Hotimah, Pendidikan Universitas Garut, *Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris*, Vol. 04: No. 01 2010, h. 12

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dapat mencegah terjadinya penafsiran yang bermacam-macam serta menghindari perluasan masalah. Ruang lingkup ini bertujuan untuk mengetahui seberapa luas pembahasan dalam penelitian ini. Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

1. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow,
2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *flashcard*,
3. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada siswa kelas II di Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan yang kreatif.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar dengan maksud dapat menyempurnakan dan meningkatkan praktek dan proses dalam pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan penelitian tindakan kelas, terdapat dua siklus di setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*),
2. Tindakan (*acting*),
3. Observasi (*observing*),
4. Refleksi (*reflecting*).²⁹

Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar dengan memberikan tindakan-tindakan untuk memperoleh peningkatan kualitas tindakan yang diberikan melalui media gambar.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar. Yang terletak di Desa Poigar, Kompleks Lapangan Bola Kaki, Dusun 3 Poigar 1, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara.

2. Waktu penelitian

²⁹Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013), h.5

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2021, Penelitian tindakan kelas ini membutuhkan waktu sekitar 3 bulan, penelitian ini dimulai bulan April-Juni tahun 2021.

3. Subjek dan kolabolator penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi tujuan utama penelitian adalah peserta didik kelas II SD Negeri 1 Poigar. Kolabolator penelitian ini adalah guru kelas II SD Negeri 1 Poigar. Untuk membantu proses pengumpulan data dalam proses penyusunan laporan penelitian tindakan kelas.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua siklus. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat langkah yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam penelitian ini perencanaan dilakukan oleh guru dan peneliti. Adapun perencanaanya adalah sebagai berikut:

a) Menentukan pokok bahasan,

Contoh tema: lingkungan

b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),

Tema lingkungan membahas tentang nama-nama buah, contoh buah Mangga.

c) Menyiapkan media gambar,

Contoh gambar Mangga dan di bawah gambar Mangga tersebut tertulis simbol M.

d) Menyusun tes,

Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa yaitu, salah satunya memberikan tugas akhir dengan pertanyaan sesuai dengan tema pembahasan.

Contohnya menyiapkan pertanyaan isilah titik-titik dibawah ini, sesuai dengan nama gambar.

e) Menyiapkan pertanyaan.

Contohnya menyiapkan pertanyaan ini yaitu wawancara kepada siswa dan guru kelas II SD Negeri 1 Poigar, tentang kesulitan belajar anak.

2. Tindakan

Tindakan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media *flashcard*. Adapun tahap tindakan ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan ialah tahap yang mengkondisikan siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran. Di tahap ini guru dan peneliti menyapa siswa terlebih dahulu, menanyakan kabar siswa, dan peneliti menyiapkan media gambar, mengatur tempat duduk siswa, serta sebelum mulai pembelajaran peneliti melakukan tes, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca dan menulis. Untuk mengetesnya adalah siswa disuruh membaca dan menulis apa saja yang mereka lihat di dalam lingkungan kelas.
- 2) Tahap pelaksanaan/pembelajaran berlangsung di dalam kelas meliputi beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:
 - a) Peneliti memberitahukan kepada siswa mengenai kegiatan yang akan dilakukan.
 - b) Peneliti memberi petunjuk kepada siswa mengenai hal-hal yang harus dilakukan oleh siswa agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.
 - c) Peneliti memberikan penjelasan kepada siswa mengenai membaca dan menulis.
 - d) Peneliti mengenalkan kepada siswa tentang media gambar *flashcard*.
 - e) Menerapkan pembelajaran membaca dan menulis dengan memanfaatkan media *flashcard*.
 - f) Siswa dapat membaca dan menjelaskan apa yang mereka lihat di kartu *flashcard*.

- g) Peneliti memberikan tes yaitu membaca dan menulis untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- 3) Tahap akhir yaitu peneliti memberikan kesimpulan dan menutup bersama-sama dengan siswa membacakan doa.

3. Observasi

Observasi kegiatan proses belajar mengajar di kelas secara langsung, observasi yang dilakukan adalah mengamati perilaku belajar siswa serta respon siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan penggunaan media *flashcard* sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa. Adapun tahapan observasi yaitu sebagai berikut:

- a) Kolaborator melakukan observasi dengan memakai lembar observasi.
- b) Kolaborator mengamati menilai aktivitas belajar siswa dengan menggunakan format lembar observasi.
- c) Kolaborator mengamati langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru.

4. Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan sementara dan untuk menentukan tindak lanjut dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tahapan-tahapan dari refleksi yaitu sebagai berikut:

- a) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format observasi siswa.
- b) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- c) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, lembar observasi siswa.

- d) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

D. Data Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar

Tabel 3.1
Data Peserta Didik

No.	Nama siswa	Jenis Kelamin
1	Alkautsar Raditvilla Singkah	L
2	Amanna Fitri Parambahan	P
3	Arjuna Mokodongan	L
4	Aynia Faida Azmi Mokodongan	P
5	Bianca Niza Machpal	P
6	Bukit Al Trivty Putra Lakoda	L
7	Fajar Wirabakti Mokodongan	L
8	Farjan Dede Mokoginta	L
9	Iqbal Kolopita	L
10	Josua Saidi	L
11	Julianti Mokodompit	P
12	Muhammad Tegar Mokodongan	L
13	Muhammad Tufail Sabildin	L
14	Muhammad Akbar Sondang	L
15	Naifa Queensy Mokoginta	P
16	Qiran Rahmadani Alhasni	P
17	Sri Cahyani Mokodongan	P
18	Suci Azizah Duran	P
19	Viona Frastica Frecillia	P
20	Wafiq Azizah Mokodongan	P
21	Renata Maya Putri Mamonto	P
22	Sitti Desiani Sahrahim	P
23	Imelda Kolopita	P
24	Kania Mokodompit	P
Jumlah		24

E. Teknik Pengumpulan Data/ Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu tes dan nontes.

1. Tes

Untuk tes digunakan berupa tes formatif yaitu tes yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Tes ini dilakukan untuk mengukur keterampilan membaca dan menulis. Tes yang diberikan adalah tes tulisan berupa pilihan ganda dan essay.

2. Nontes

Nontes instrumen penelitian yang digunakan berupa observasi/ pengamatan dan wawancara serta dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran pemanfaatan media *flashcard*. Wawancara digunakan untuk melihat motivasi dan persepsi siswa terhadap penggunaan media *flashcard*. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret keaktifan siswa dan kegiatan guru pada saat proses pembelajaran, serta untuk memperkuat data yang diperoleh.

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi dua macam yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Kritis

Teknis analisis kritis, yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup kegiatan mengungkap kelemahan, kelebihan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar berdasarkan kriteria. Hasil analisis kritis tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya. Berkaitan dengan keterampilan membaca dan menulis, analisis kritis mencakup hasil membaca dan menulis yang dilakukan saat awal observasi. Hal ini untuk mengetahui kondisi awal mengenai keterampilan membaca dan menulis peserta didik.

Setelah siklus 1 berjalan dan sudah diketahui kondisi peserta didik maka penulis merencanakan siklus selanjutnya untuk mengatasi

masalah yang dihadapinya. Setiap siklus berakhir, hasilnya dianalisis apa saja kekurangan dan kelebihan sehingga diketahui peningkatan keterampilan menulis dan membaca siswa.

2. Analisis Komparatif

Teknik Analisis Komparatif, yang dimaksud dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu membandingkan hasil penelitian prasiklus/pratindakan dan siklus satu dan siklus kedua. Hasil perbandingan tersebut untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan berhasil dalam setiap siklusnya. Indikator yang belum berhasil tercapai diperbaiki pada siklus berikutnya atau siklus kedua, sehingga kekurangan-kekurangan yang telah diperbaiki pada siklus kedua dapat diketahui ada tidaknya peningkatan keterampilan membaca dan menulis peserta didik pada siklus kedua.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap siklus dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes pada setiap akhir siklus.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu sebagai berikut ;

1. Penilaian Tes

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa.³⁰

2. Penilaian Ketuntasan belajar

Pelaksanaan belajar mengajar seorang siswa dikatakan telah tuntas bila mencapai skor 70% atau nilai 70 sesuai dengan kriteria ketuntasan yang telah ditentukan.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$\sum \text{siswa}$$

Keterangan :

P : Nilai rata-rata

\sum siswa yang tuntas belajar : Jumlah semua nilai siswa

\sum siswa : Jumlah siswa³¹

³⁰Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, h. 195

³¹ Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, h. 195

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Temuan Penelitian

1. Hasil Prasiklus (Pratindakan)

Untuk mengawali kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas II mengenai rencana yang akan dilakukan, kegiatan awal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar, yang menjadi tempat penelitian.

Hasil prasiklus/ pratindakan diambil dengan cara memberikan pembelajaran kepada siswa. Pembelajaran pada prasiklus/ pratindakan dilakukan tanpa menggunakan media *flashcard* dengan tema bermain di lingkungan ku dengan subtema ke 1 bermain di lingkungan rumah, pembelajaran ke 1.

Berikut proses pelaksanaan pembelajaran pada tahap prasiklus/ pratindakan yang diterapkan yaitu :

- a) Menyampaikan materi secara lisan,
- b) Mengingatkan kembali huruf-huruf abjad pada siswa,
- c) Menunjuk pada tiap siswa untuk menyebutkan huruf-huruf abjad yang ada pada media *flashcard*,
- d) Mengajak siswa menyebutkan huruf secara bersama-sama,
- e) Kemudian membagi kelompok dan meminta siswa untuk menyebutkan secara bergiliran huruf-huruf abjad. Tujuannya agar dapat mengetahui apakah masih ada siswa yang belum mengenal huruf-huruf abjad,
- f) Mengajak siswa mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa) pada buku cetak,
- g) Mengajak siswa untuk menjawab secara bersama-sama.

Pada awal pertemuan untuk menemukan skor awal sebelum adanya tindakan, hasil belajar siswa dapat diperoleh melalui pretest (tes awal). Berikut hasil belajar siswa pada tahap prasiklus/ pratindakan dapat dilihat pada tabel 4.1. dengan ketuntasan belajar mengajar yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 70.

Tabel 4.1
Hasil Belajar Prasiklus/ Pratindakan

No.	Nama siswa	Nilai Prasiklus (Pratindakan)	Keterangan	
			T	TT
1	Alkautsar R. Singkah	30	-	TT
2	Amanna F. Parambahan	60	-	TT
3	Arjuna Mokodongan	45	-	TT
4	Aynia F. A. Mokodongan	70	T	-
5	Bianca N. Machpal	55	-	TT
6	Bukit Al T. P. Lakoda	52	-	TT
7	Fajar W. Mokodongan	20	-	TT
8	Farjan D. Mokoginta	60	-	TT
9	Iqbal Kolopita	62	-	TT
10	Josua Saidi	20	-	TT
11	Julianti Mokodompit	50	-	TT
12	MuhammadT. Mokodongan	60	-	TT
13	Muhammad T. Sabildin	65	-	TT
14	Muhammad A. Sondang	70	T	-
15	Naifa Q. Mokoginta	100	T	-
16	Qiran R. Alhasni	79	T	-
17	Sri C. Mokodongan	61	-	TT
18	Suci A. Duran	70	T	-
19	Viona F. Frecilia	45	-	TT
20	Wafiq A. Mokodongan	69	-	TT
21	Renata M. P. Mamonto	70	T	-
22	Sitti D. Sahrahim	70	T	-
23	Imelda Kolopita	40	-	TT
24	Kania Mokodompit	30	-	TT
Jumlah		1353	7	17
Nilai Tertinggi		100		
Nilai Terendah		20		
Nilai Rata-Rata		56.37%		
Ketuntasan Belajar		29.16%		

Keterangan : T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Dari tabel 4.1 ini hasil belajar siswa sebelum adanya prasiklus/pratindakan menunjukkan bahwa siswa yang tuntas berjumlah 7 orang, dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 17 orang. Sebelum melakukan penghitungan dengan persentase terlebih dahulu menghitung nilai rata-rata.

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Nilai rata-rata = $\frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$

$$\begin{aligned} X &= \frac{1.353}{24} \\ &= \frac{135.300}{24} \\ X &= 56.37\% \end{aligned}$$

Keterangan : dari jawaban di atas angka 1.353 dengan 135.300 itu beda. Cara kerjanya yaitu angka 1.353 ini adalah hasil nilai keseluruhan siswa pada prasiklus, nilai 1.353 dikalikan dengan 100 (nilai rata-rata) sehingga, mendapatkan 135.300, kemudian 135.300 ini, dibagi dengan 24 (jumlah siswa), sehingga mendapatkan 56.37% (nilai rata-rata).

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan persentase :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{7 \times 100}{24}$$

$$P = \frac{700}{24}$$

24

$$P = 29.16\%$$

Hasil penelitian pada tahap prasiklus/ pratindakan menunjukkan bahwa pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran ternyata belum dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis di kelas II. Terlihat bahwa hanya 7 siswa mencapai ketuntasan belajar dengan kapasitas 29.16% dan nilai rata-rata 56.37% dengan jumlah nilai 1.353 hasil ini masih pada kategori kurang setelah dilakukan analisis dan refleksi pada tahap prasiklus merumuskan penyebab timbulnya masalah tersebut dari hasil observasi terdapat 17 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan. Sedangkan, ada 5 siswa yang tidak memiliki kendala dalam membaca dan menulis tetapi tidak termotivasi dalam belajar, kurang semangat metode yang digunakan hanya metode ceramah, dan penugasan, dan media yang digunakan hanya berupa gambar yang tertera di dalam buku tematik siswa. Dan terdapat 7 orang siswa masih sulit membaca dan menulis tetapi sudah mengenal huruf kendalanya sulit untuk menyambungkan huruf. Oleh sebab itu, peneliti mengambil tindakan melakukan penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis yang akan diterapkan pada siklus I.



Dok 1: Proses belajar mengajar prasiklus

Dok 2: Pretest prasiklus

Sebelum menggunakan media *flashcard*

2. Hasil Siklus 1

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari buku tema, rencana pembelajaran 1, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media *flashcard* setiap pertemuan yang disesuaikan dengan isi materi, soal tes, lembar observasi siswa dan guru.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru kelas bertindak sebagai pengamat. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada skenario pembelajaran yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Mata pelajaran yang diambil adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran peneliti mengambil tema 2 (dua) dalam buku siswa yang membahas tentang tema yang bermain di lingkunganku. Subtema 1 (satu) bermain di lingkungan rumah pembelajaran ke 2 (dua).

Pelaksanaan siklus 1 pertemuan pertama penerapan media *flashcard* yang diterapkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Masuk di dalam kelas diawali dengan membaca doa sebelum memulai pembelajaran, dan mengecek absensi siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar,
- 2) Sebelum masuk pembelajaran ke 2 (dua) mengevaluasi kembali pembelajaran ke 1 (satu) secara bersama-sama,
- 3) Masuk pada pembelajaran ke 2 peneliti memperkenalkan media *flashcard*, media *flashcard* yang diterapkan disesuaikan dengan isi materi pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* yang berisi tentang nama-nama buah, sayur, hewan, dan nama-nama kendaraan yang ada di sekitar lingkungan. Media *flashcard* ini berisi gambar dan simbol huruf. Media *flashcard* yang tertera pada

media *flashcard* ini berupa gambar pesawat, kapal laut, kendaraan beroda 2 dan 4. Dengan bentuk media *flashcard* yang berisi simbol terdapat di atas, dan gambar terdapat di bawah simbol huruf tersebut. Tujuannya agar siswa bisa termotivasi dan aktif dalam belajar dan siswa dapat mengenal gambar yang tertera di *flashcard* dan melatih siswa untuk bisa berpikir untuk menulis kelengkapan huruf dari isi gambar yang telah diterapkan dalam belajar tersebut.

- 4) Media *flashcard* diperlihatkan kepada siswa kemudian mengajak siswa membaca dengan suara keras secara bersama-sama, setelahnya peneliti menunjuk satu persatu siswa untuk membaca media *flashcard* sesuai dengan gambar yang diamati, kemudian, untuk melatih keterampilan menulis media *flashcard* yang berisi dari simbol dan gambar diperlihatkan kemudian siswa menyebutkan nama gambar dan simbol huruf dari gambar tersebut setelahnya baru siswa diarahkan untuk menulis dengan lengkap dari nama benda disesuaikan dengan gambar yang telah mereka amati. Untuk mengetahui hasil yang mereka tulis diperintahkan satu persatu untuk membaca kembali apa yang ditulis lalu peneliti mengecek kembali yang siswa tulis tersebut apakah sudah benar dan lengkap penulisannya.

Media *Flashcard* yang Diterapkan Pada Siklus 1, Pertemuan Pertama



Dok 3: Media *Flashcard* Kapal Laut

PDok 4: Media *Flashcard* Pesawat**M**Dok 5: Media *Flashcard* Mobil**M**Dok 6: Media *Flashcard* Motor

Pada pertemuan kedua siklus 1 masih membahas tentang tema bermain di lingkunganku. Subtema bermain di lingkungan rumah pembelajaran ke 3 (tiga).

Pelaksanaan siklus 1 pertemuan kedua media (*Flashcard*) yang diterapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Ketika masuk di kelas menanyakan kabar siswa, di awali dengan membaca doa belajar dan mengecek absensi,
- 2) Sebelum masuk pembelajaran ke 3 (tiga) peneliti mengulang kembali pembelajaran ke 2 (dua). Kemudian memperlihatkan kembali media gambar *flashcard* yang dimana media gambar *flashcard* ini yang diterapkan terdapat gambar dan tanda simbol di atas gambar. Media *flashcard* yang diterapkan pada pertemuan kali ini adalah gambar hewan-hewan.

Kemudian mengajak siswa belajar sambil bermain yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi lagu nasional, sambil memegang spidol, sehingga ketika lagu berhenti pada siswa tersebut diperintahkan untuk mencari media *flashcard* yang peneliti maksud dan menempelkan dipapan tulis. Kemudian siswa tersebut menjawab sesuai dengan gambar yang ia ambil dan tempelkan di papan tulis contohnya nama hewan dan sayur, serta nama buah.

- 3) Setelah semua media *flashcard* telah ditempelkan di papan tulis, peneliti mengajak siswa mengamati gambar dan membaca simbol dari gambar yang ditempelkan di papan tulis dan peneliti mengajak membaca serta menulis nama gambar yang sudah ditempelkan di papan tulis. Untuk melatih membaca siswa peneliti menunjuk satu persatu siswa untuk maju di depan dan amati gambar dan simbol dari gambar yang sudah ditempelkan di papan tulis lalu sebutkan nama gambar dan simbol gambar itu lalu peneliti mengarahkan untuk menulis sesuai dengan gambar dan simbol gambar yang mereka sudah amati di papan tulis.
- 4) Untuk melatih menulis mereka sistemnya masih sama dengan siklus 1 pembelajaran pertama yaitu untuk mengetahui hasil yang mereka tulis peneliti mengarahkan siswa satu persatu untuk membaca kembali apa yang ditulis.



Dok 7: Melatih keterampilan membaca dan menulis pada siklus I



Dok 8: Melatih keterampilan menulis nama benda yang terdapat pada media *flashcard* simbol huruf dari gambar ditutup sehingga siswa dapat menulis nama gambar sesuai dengan gambar yang diamati.



Dok 9: Melatih membaca dengan menggunakan media *flashcard* yang disusun menjadi sebuah kata kepada siswa

yang mengalami kesulitan membaca dan menulis, dan hasil yang disusun diminta untuk dibacakan kembali.

Hasil belajar siklus 1 dan pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberikan tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus 1 dirangkum dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siklus 1

No.	Nama siswa	Siklus 1	Keterangan	
			T	TT
1	Alkautsar R. Singkah	60	-	TT
2	Amanna F. Parambahan	70	T	-
3	Arjuna Mokodongan	62	-	TT
4	Aynia F. A. Mokodongan	80	T	-
5	Bianca N. Machpal	60	-	TT
6	Bukit Al T. P. Lakoda	61	-	TT
7	Fajar W. Mokodongan	40	-	TT
8	Farjan D. Mokoginta	70	T	-
9	Iqbal Kolopita	70	T	-
10	Josua Saidi	30	-	TT
11	Julianti Mokodompit	64	-	TT
12	MuhammadT. Mokodongan	72	T	-
13	Muhammad T. Sabildin	85	T	-
14	Muhammad A. Sondang	88	T	-
15	Naifa Q. Mokoginta	100	T	-
16	Qiran R. Alhasni	90	T	-
17	Sri C. Mokodongan	65	-	TT
18	Suci A. Duran	82	T	-
19	Viona F. Frecilia	61	-	TT
20	Wafiq A. Mokodongan	75	T	-
21	Renata M. P. Mamonto	90	T	-
22	Sitti D. Sahrahim	87	T	-
23	Imelda Kolopita	60	-	TT
24	Kania Mokodompit	50	-	TT
Jumlah		1.672	13	11

Nilai Tertinggi	100	
Nilai Terendah	30	
Nilai Rata-Rata	69.66%	
Ketuntasan Belajar	54.16%	

Keterangan : T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Siswa yang tuntas berjumlah 13 dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 11 orang. Sebelum melakukan penghitungan dengan persentase terlebih dahulu menghitung nilai rata-rata.

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Nilai rata-rata = $\frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$

$$\begin{aligned} X &= \frac{1.672}{24} \\ 100 &= \frac{1.672}{24} \\ &= \frac{167.200}{24} \\ X &= 69.66\% \end{aligned}$$

Keterangan : dari jawaban di atas angka 1.672 dengan 167.200 itu beda. Cara kerjanya yaitu angka 1.672 ini adalah hasil nilai keseluruhan siswa pada siklus 1, nilai 1.672 dikalikan dengan 100 (nilai rata-rata) sehingga, mendapatkan 167.200, kemudian 167.200 ini, dibagi dengan 24 (jumlah siswa), sehingga mendapatkan 69.66% (nilai rata-rata).

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan persentase adalah sebagai berikut ;

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar} \times 100\%}{\sum \text{siswa}}$$

$$P = \frac{13}{24} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.300}{24}$$

$$P = 54.16\%$$

c. Pengamatan (Observation)

Berdasarkan hasil pengamatan/ observasi pada saat kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media *flashcard* terlaksana dengan baik siswa terlihat semangat, merasa senang, aktif, termotivasi untuk belajar. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa diadakan post tes (tes akhir) pada setiap akhir siklus dengan hasil post test (tes akhir) terlihat bahwa 13 siswa sudah mencapai tingkat ketuntasan, tetapi masih ada 11 siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan tersebut. Dan terdapat masih ada 3 siswa mengalami kesulitan membaca dan menulis, karena dalam membaca belum bisa menyambungkan huruf dan 1 siswa terdapat belum terlalu mengenal huruf abjad masih sering lupa. 3 siswa inilah yang mengalami kesulitan dan mempunyai nilai terendah di siklus 1. Kemudian untuk 8 siswa yang belum mencapai standar ketuntasan terlihat bahwa memiliki perubahan/ peningkatan nilai pada siklus 1 walaupun belum mencapai standar ketuntasan.

Untuk mengatasi masalah tersebut pada siklus 1 peneliti mengambil tindakan lebih memperhatikan siswa yang masih sulit membaca dan menulis akan diberikan banyak berlatih membaca dan menulis melalui media *flashcard* secara rutin.

Berikut aspek penilaian data hasil pengamatan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Lembar Observasi Untuk Siswa Siklus I

NO	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-Rata
		BS	B	C	K	JML	
1	Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran	17	7	-	-	89	3.70
2	Fokus saat guru menerapkan media gambar (<i>flashcard</i>)	-	24	-	-	72	3
3	Aktif dalam mengikuti pembelajaran	13	8	3	-	82	3.41
4	kemampuan siswa untuk membaca dan menulis	13	11	-	-	85	3.54
5	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas	17	4	3	-	86	3.58
Jumlah		60	54	6	-	414	17.23

Keterangan :

Baik Sekali : BS = 4

Baik : B = 3

Cukup : C = 2

Kurang : K = 1

Penjelasan hasil observasi untuk siswa siklus 1 pada tabel 4.3 adalah sebagai berikut :

1. Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran hasil pengamatan menunjukkan bahwa dari 24 siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar, terdapat 17 siswa mendapatkan kategori BS (baik sekali dengan bobot nilai 4) karena mempunyai nilai di atas 60, dan 7 siswa mendapatkan kategori B (baik dengan bobot nilai 3) karena mempunyai nilai dibawah 60.
2. Fokus saat guru menerapkan media *flashcard* dari hasil pengamatan menunjukkan 24 siswa mendapatkan kategori B (baik dengan bobot nilai 3).
3. Aktif dalam mengikuti pembelajaran hasil pengamatan menunjukkan bahwa 24 siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar, terdapat 13 siswa mendapatkan kategori BS (baik sekali dengan bobot nilai 4), sedangkan 8 siswa dapat dikategorikan B (baik dengan bobot nilai 3), dan 3 siswa mendapatkan kategori C (cukup dengan bobot nilai 2).
4. Keterampilan siswa dalam membaca dan menulis 13 siswa dapat dikategorikan BS (baik sekali dengan bobot nilai 4) dan 11 siswa mendapatkan kategori B (baik dengan bobot nilai 3).
5. Keterampilan siswa dalam menyelesaikan tugas hasil pengamatan menunjukkan 17 siswa mendapatkan kategori BS (baik sekali dengan bobot nilai 4) dan 4 siswa mendapatkan kategori B (baik dengan bobot nilai 3), dan 3 siswa mendapatkan kategori C (cukup dengan bobot nilai 2).

$1) \quad 17 \times 4 = 68$ $7 \times 3 = 21$ $= 68 + 21 = 89$ $= 89 : 24 \text{ (jumlah siswa)}$ $= 3.70$ $2) \quad 24 \times 3 = 72$ $= 72 : 24 \text{ (jumlah siswa)}$ $= 3$
--

$$\begin{aligned} 3) \quad & 13 \times 4 = 52 \\ & 8 \times 3 = 24 \\ & 3 \times 2 = 6 \\ & = 52 + 24 + 6 \\ & = 82 \\ & = 82 : 24 \text{ (jumlah siswa)} \\ & = 3.41 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \quad & 13 \times 4 = 52 \\ & 11 \times 3 = 33 \\ & = 52 + 33 \\ & = 85 \\ & = 85 : 24 \text{ (jumlah siswa)} \\ & = 3.54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5) \quad & 17 \times 4 = 68 \\ & 4 \times 3 = 12 \\ & 3 \times 2 = 6 \\ & = 68 + 12 + 6 \\ & = 86 \\ & = 86 : 24 \text{ (jumlah siswa)} \\ & = 3.58 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{3.70 + 3 + 3.41 + 3.54 + 3.58 = 17.23}$$

Selain mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kolaboratif/ kolaborasi juga meneliti proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yang dinilai secara langsung oleh guru kelas. Berikut hasil pengamatan terhadap kinerja yang dilakukan pada siklus I disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Pengamatan Aktivitas Guru Proses Belajar Mengajar Siklus 1

No	Nama Kegiatan	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-Rata
		BS (4)	B (3)	C (2)	K (1)	JML	
1	Membuka pembelajaran	4	-	-	-	4	
2	Menjelaskan materi	-	3	-	-	3	
3	Menyediakan perangkat belajar	4	-	-	-	4	
4	Penguasaan dalam kelas	-	3	-	-	3	
5	Volume suara	-	-	2	-	2	
6	Pengolaan situasi kelas	-	3	-	-	3	
7	Pemberian tanya jawab	-	3	-	-	3	
8	Kemampuan memberikan evaluasi	-	3	-	-	3	
9	Menentukan nilai	-	3	-	-	3	
10	Menutup pembelajaran	-	3	-	-	3	
Jumlah		8	21	2	-	31	3.1

Tabel 4.5
Rekapitulasi Siklus 1

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai Hasil Observasi Aktivitas Siswa	17.23
2	Nilai Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	3.1
3	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar	54.16

d. Refleksi (*Reflection*)

Tes observasi dan evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan tingkat hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu, perlu diteliti perbaikan proses pelaksanaan penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis di kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar.

Diakhir kegiatan diisi lembar kegiatan observasi siswa pada siklus I. selanjutnya dilakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada pada siklus I mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan. Kekurangan dan keberhasilan yang dijumpai dapat dikemukakan sebagai berikut :

1) Kekurangan

- a. Harus memberikan latihan sesering mungkin pada siswa yang masih sulit membaca dan menulis.
- b. Harus mendapatkan perhatian secara khusus pada siswa yang masih sulit membaca dan menulis, dan siswa yang kurang pandai supaya ia mampu menyesuaikan diri dan dapat menguasai indikator pencapaian yang sudah disediakan dalam RPP.

2) Kelebihan

- a. Adanya perubahan peningkatan nilai pada siklus I. Walaupun belum semua mencapai ketuntasan belajar,
- b. Pada proses pembelajaran dengan diterapkan media dan model pembelajaran yang berbeda dari biasanya, ternyata memberi manfaat bagi siswa, mereka terlihat senang, dan atusias dalam proses pembelajaran,
- c. Memberikan kesempatan pada tiap siswa untuk membaca dan menulis,
- d. Siswa ada keberanian untuk maju di depan.

dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan karena masih ada beberapa siswa

yang belum mencapai standar ketuntasan belajar. Maka dari itu peneliti akan melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya yaitu pada siklus II.

3. Hasil Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap tindakan perencanaan pada siklus II disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus I. Diketahui bahwa yang terjadi pada siklus I adalah siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis belum mencapai standar ketuntasan. Karena terdapat kendala dalam hal membaca dan menulis, ketika diberi tes pada siklus I siswa dapat menjawab tetapi sulit untuk menyalin secara tertulis jawabannya. Siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis bukan suatu hal yang mudah untuk harus mencapai hasil secara optimal tetapi membutuhkan banyak latihan. Sebelum masuk pada tahap siklus II peneliti mencari solusi kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis untuk memberikan latihan secara rutin mengisi waktu luang/ diwaktu istirahat melatih keterampilan membaca dan menulis. Dengan demikian penerapan media gambar *flashcard* pada siklus II diharapkan peneliti dapat mengatasi kendala yang ada pada siklus I.

Perencanaan pada siklus II peneliti mempersiapkan materi, media *flashcard* untuk setiap pertemuan, menentukan tujuan pembelajaran, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat lembar observasi siswa, alat evaluasi untuk setiap pertemuan (soal tes akhir siklus).

b. Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II pertemuan ketiga proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Dengan tema pembelajaran bermain di lingkunganku subtema 2 bermain di lingkungan rumah teman, pembelajaran ke 4.

Pelaksanaan siklus II pertemuan ketiga yang diterapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Masuk di dalam kelas, mengucapkan salam, pembiasaan berdoa sebelum memulai proses belajar mengajar, dan mengecek absensi siswa.
- 2) Mereview kembali pembelajaran ke 3 pada subtema ke 2 mengenai benda padat, cair dan gas
- 3) Siswa dapat menulis dan membaca nama-nama benda atau gambar *flashcard* yang peneliti berikan secara bersama-sama.
- 4) Masuk pada pembelajaran ke 4 siswa mengamati gambar dan memahami isi percakapan diteras depan rumah yang terdapat nama-nama benda yang ada di lingkungan.
- 5) Untuk melatih keterampilan menulis peneliti membagikan media *flashcard* kepada siswa yang belum bisa menyambungkan kata siswa tersebut mendapatkan media *flashcard* huruf yang terpisah-pisah, sedangkan yang sudah bisa membaca siswa tersebut mendapatkan media *flashcard* kosa kata untuk melatih menulis siswa tersebut diarahkan untuk menyusun kalimat dan menyalin ke dalam buku mengenai kalimat yang mereka susun.

Pada tahap siklus II pertemuan keempat masih dengan tema dan subtema yang sama seperti pada siklus II pertemuan ketiga pembelajaran ke 5.

Pelaksanaan siklus II pertemuan keempat media *flashcard* yang diterapkan yaitu sebagai berikut :

- 1) Masuk di dalam kelas diawali dengan mengucapkan salam, pembiasaan berdoa sebelum memulai belajar mengajar, dan mengecek absensi siswa.
- 2) Sebelum masuk pada pembelajaran ke 5 mereview kembali pembelajaran ke 4.
- 3) Masuk pada pembelajaran ke 5 melalui penjelasan, siswa mampu memahami benda-benda berdasarkan bahan

pembuatannya dan sifat-sifat benda sesuai dengan yang ada di gambar yang terdapat pada buku cetak siswa.

- 4) Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan tiap kelompok diberikan media *flashcard*, yang terdiri dari simbol dan gambar serta *flashcard* yang hanya terdiri dari huruf, selanjutnya siswa diminta peneliti untuk menyusun potongan huruf menjadi kata.

Hasil belajar siklus II dan pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar diberi tes post test yaitu tes akhir pada setiap siklus untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Adapun data hasil penelitian pada siklus II dirangkum dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6

Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama siswa	Siklus II	Keterangan	
			T	TT
1	Alkautsar R. Singkah	86	T	-
2	Amanna F. Parambahan	95	T	-
3	Arjuna Mokodongan	88	T	-
4	Aynia F. A. Mokodongan	97	T	-
5	Bianca N. Machpal	80	T	-
6	Bukit Al T. P. Lakoda	87	T	-
7	Fajar W. Mokodongan	65	-	TT
8	Farjan D. Mokoginta	90	T	-
9	Iqbal Kolopita	92	T	-
10	Josua Saidi	60	-	TT
11	Julianti Mokodompit	90	T	-
12	MuhammadT. Mokodongan	95	T	-
13	Muhammad T. Sabildin	98	T	-
14	Muhammad A. Sondang	100	T	-
15	Naifa Q. Mokoginta	100	T	-
16	Qiran R. Alhasni	100	T	-
17	Sri C. Mokodongan	90	T	-
18	Suci A. Duran	97	T	-
19	Viona F. Frecilia	82	T	-
20	Wafiq A. Mokodongan	95	T	-
21	Renata M. P. Mamonto	100	T	-

22	Sitti D. Sahrahim	100	T	-
23	Imelda Kolopita	75	T	-
24	Kania Mokodompit	70	T	-
Jumlah		2.132	22	2
Nilai Tertinggi		100		
Nilai Terendah		60		
Nilai Rata-Rata		88.83%		
Ketuntasan Belajar		91.66%		

Keterangan : T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Siswa yang tuntas berjumlah 22 dan tersisa 2 siswa yang belum mencapai standar ketuntasan. Sebelum melakukan penghitungan dengan persentase terlebih dahulu menghitung nilai rata-rata.

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Nilai rata-rata = jumlah semua nilai siswa

Jumlah siswa

$$X = 100$$

$$X = \frac{2.132}{24}$$

$$= \frac{213.200}{24}$$

$$= 88.83\%$$

$$= 88.83\%$$

Keterangan : cara kerja untuk mendapatkan nilai rata-rata pada siklus II yaitu sebagai berikut :

100 (nilai tertinggi), dikalikan dengan jumlah nilai siswa pada siklus II yaitu, $2.132 \times 100 = 213.200$. kemudian 213.200 dibagi 24 (jumlah siswa) sehingga mendapatkan nilai rata-rata 88.83%.

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\sum \text{siswa}$$

$$P = \frac{22}{24} \times 100\%$$

$$P = \frac{2.200}{24}$$

$$P = 91.66\%$$

c. Pengamatan (*Observation*)

Berdasarkan hasil observasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan adanya penggunaan media *flashcard* siswa lebih aktif, semangat belajar lebih meningkat karena dengan media pembelajaran menyesuaikan dengan isi materi pembelajaran sehingga pada siswa dapat melihat secara konkret gambar-gambar yang ada pada media *flashcard*. Hasil post tes (tes akhir) menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan terdapat 22 siswa yang sudah mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan. Dan untuk 3 siswa yang masih sulit membaca dan menulis terlihat adanya peningkatan nilai, tapi untuk 2 siswa belum bisa mencapai standar ketuntasan tetapi adanya peningkatan nilai. Berikut aspek penilaian data hasil pengamatan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II disajikan pada tabel 4.7

Tabel 4.7

Lembar Observasi Untuk Siswa Siklus II

NO	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-Rata
		BS	B	C	K	JML	
1	Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran	24	-	-	-	96	4
2	Fokus saat guru menerapkan	24	-	-	-	96	4

	media gambar (<i>flashcard</i>)						
3	Aktif dalam mengikuti pembelajaran	22	2	-	-	94	3.91
4	kemampuan siswa untuk membaca dan menulis	22	2	-	-	94	3.91
5	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas	20	2	2	-	90	3.75
Jumlah		112	6	2	-	370	19.57

Keterangan :

Baik Sekali : BS = 4

Baik : B = 3

Cukup : C = 2

Kurang : K = 1

Penjelasan hasil observasi untuk siswa siklus II pada tabel 4.7

1. Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran hasil pengamatan menunjukkan bahwa 24 siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri1 Poigar, mendapatkan kategori BS (baik sekali dengan bobot nilai 4).
2. Fokus saat guru menerapkan media *flashcard* hasil pengamatan menunjukkan 24 siswa mendapatkan kategori BS (baik sekali dengan bobot nilai 4).
3. Aktif dalam mengikuti pembelajaran hasil pengamatan menunjukkan 22 siswa mendapatkan kategori BS (baik sekali dengan bobot nilai 4), dan 2 siswa mendapatkan kategori B (baik dengan bobot nilai 3).
4. Keterampilan siswa dalam membaca dan menulis 22 siswa dapat dikategorikan BS (baik sekali dengan bobot nilai 4) dan 2 siswa mendapatkan kategori B (baik dengan bobot nilai 3).
5. Keterampilan siswa dalam menyelesaikan tugas hasil pengamatan menunjukkan 20 siswa mendapatkan kategori BS (baik sekali dengan bobot nilai 4) dan 2 siswa mendapatkan kategori B (baik dengan bobot

nilai 3), dan 2 siswa mendapatkan kategori C (cukup dengan bobot nilai 2).

$$\begin{aligned} 1) \quad & 24 \times 4 = 96 \\ & = 96 : 24 \text{ (jumlah siswa)} \\ & = 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \quad & 24 \times 4 = 96 \\ & = 96 : 24 \text{ (jumlah siswa)} \\ & = 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \quad & 22 \times 4 = 88 \\ & 2 \times 3 = 6 \\ & = 88 + 6 \\ & = 94 \\ & = 94 : 24 \text{ (jumlah siswa)} \\ & = 3.91 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \quad & 22 \times 4 = 88 \\ & 2 \times 3 = 6 \\ & = 88 + 6 \\ & = 94 \\ & = 94 : 24 \text{ (jumlah siswa)} \\ & = 3.91 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5) \quad & 20 \times 4 = 80 \\ & 2 \times 3 = 6 \\ & 2 \times 2 = 4 \\ & = 80 + 6 + 4 \\ & = 90 \\ & = 90 : 24 \text{ (jumlah siswa)} \\ & = 3.75 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{4 + 4 + 3.91 + 3.91 + 3.75 = 19.57}$$

Tabel 4.8
Pengamatan Aktivitas Guru Proses Belajar Mengajar Siklus II

No	Nama Kegiatan	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-Rata
		BS (4)	B (3)	C (2)	K (1)	JML	
1	Membuka pembelajaran	4	-	-	-	4	
2	Menjelaskan materi	-	3	-	-	3	
3	Menyediakan perangkat belajar	4	-	-	-	4	
4	Penguasaan dalam kelas	4	-	-	-	4	
5	Volume suara	-	3	-	-	3	
6	Pengolaan situasi kelas	4	-	-	-	4	
7	Pemberian tanya jawab	-	3	-	-	3	
8	Kemampuan memberikan evaluasi	-	3	-	-	3	
9	Menentukan nilai	-	3	-	-	3	
10	Menutup pembelajaran	-	3	-	-	3	
Jumlah		16	18	-	-	34	3.4

Tabel 4.9
Rekapitulasi Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai Hasil Observasi Aktivitas Siswa	19.57
2	Nilai Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	3.4
3	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar	91.66

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan membaca dan menulis bukan suatu hal yang ingin diperoleh secara maksimal pada siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis tetapi membutuhkan waktu, kesabaran, dan lebih banyak latihan secara rutin. Dengan adanya penggunaan media *flashcard* siswa aktif dan termotivasi mau belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah ada perbaikan sehingga memperoleh hasil lebih baik sudah di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dihentikan sampai pada siklus II. Kekurangan dan kelebihan yang ditemukan dapat dikemukakan sebagai berikut :

1) Kekurangan

Siswa belum mencapai tingkat ketuntasan siswa tersebut termasuk dari ke 4 siswa yang masih sulit membaca dan menulis dan mempunyai nilai terendah pada siklus II akan tetapi 2 siswa sudah mencapai standar ketuntasan dan 2 siswa lagi belum mencapai standar ketuntasan yang sudah ditentukan. Kendala yang dihadapi yaitu anak tersebut sangat lambat, akan tetapi jika diperintahkan untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru ia akan mengerjakannya, walaupun tidak sesuai dengan apa yang diperintahkan tapi, rasa semangat untuk mau belajar tetap ada. Sehingga guru harus lebih memerhatikan siswa-siswa yang mempunyai kendala dalam belajar.

2) Kelebihan

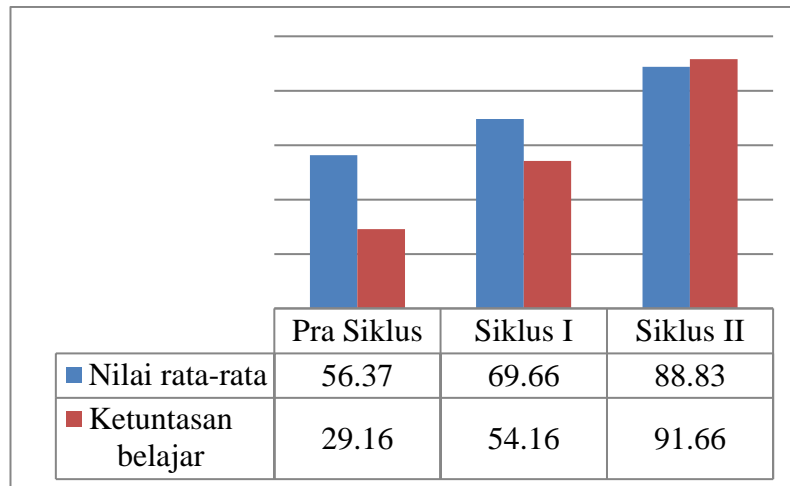
- a) Siswa dilatih untuk berpikir,
- b) Melatih keberanian siswa, dan adanya peningkatan nilai.

PEMBAHASAN

Tabel 4.10
Perbandingan Hasil Prasiklus, Siklus I, Siklus II

No.	Nama siswa	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Alkautsar R. Singkah	30	60	86
2	Amanna F. Parambahan	60	70	95
3	Arjuna Mokodongan	45	62	88
4	Aynia F. A. Mokodongan	70	80	97
5	Bianca N. Machpal	55	60	80
6	Bukit Al T. P. Lakoda	52	61	87
7	Fajar W. Mokodongan	20	40	65
8	Farjan D. Mokoginta	60	70	90
9	Iqbal Kolopita	62	70	92
10	Josua Saidi	20	30	60
11	Julianti Mokodompit	50	64	90
12	MuhammadT. Mokodongan	60	72	95
13	Muhammad T. Sabildin	65	85	98
14	Muhammad A. Sondang	70	88	100
15	Naifa Q. Mokoginta	100	100	100
16	Qiran R. Alhasni	79	90	100
17	Sri C. Mokodongan	61	65	90
18	Suci A. Duran	70	82	97
19	Viona F. Frecilia	45	61	82
20	Wafiq A. Mokodongan	69	75	95
21	Renata M. P. Mamonto	70	90	100
22	Sitti D. Sahrahim	70	87	100
23	Imelda Kolopita	40	60	75
24	Kania Mokodompit	30	50	70
Jumlah		1.353	1.672	2.132
Nilai Tertinggi		100	100	100
Nilai Terendah		20	30	60
Nilai Rata-Rata		56.37%	69.66%	88.83%
Ketuntasan Belajar		29.16%	54.16%	91.66%

Tabel 4.10 di atas dapat disajikan dalam bentuk gambar diagram batang seperti di bawah ini :



Dok 10: Gambar diagram batang

Keterangan :

Nilai rata-rata = Prasiklus 56.37%, siklus I 69.66%, siklus II 88.83%

Ketuntasan belajar = Prasiklus 29.16%, siklus I 54.16%, siklus II 91.66%

Gambar diagram batang perbandingan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, dan berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan siklus II, yaitu siklus I ketuntasan belajar mencapai 54.16% dan untuk siklus II ketuntasan belajar mencapai 91.66%

Analisis dan refleksi pada tiap siklus penelitian ini menggunakan 2 siklus, yaitu sebelum menerapkan siklus I peneliti melakukan prasiklus/ pratindakan yaitu melakukan proses belajar mengajar tanpa menggunakan media *flashcard*. Hasil prasiklus/ pratindakan ini menunjukkan jumlah nilai yang diperoleh adalah 1.353 dengan hasil nilai rata-rata 56.37% dengan ketuntasan belajar 29.16%. dari hasil pengamatan membuktikan bahwa siswa tidak termotivasi dalam proses belajar, dikarenakan metode yang digunakan konvensional, media yang digunakan hanya mengandalkan pada buku paket tematik siswa, sehingga minat belajar siswa kurang pada kegiatan membaca dan menulis itulah yang akan mempengaruhi hasil

belajar siswa. Dari 24 siswa hanya 7 siswa yang mencapai standar ketuntasan dan 17 siswa di bawah standar ketuntasan.

Masalah yang ditemukan pada prasiklus/pratindakan adalah sebagai berikut :

1. 17 siswa mencapai KKM
2. Dari 17 siswa yang tidak mencapai KKM tersebut terdapat 7 siswa mengalami kesulitan membaca dan menulis, berupa sulit menyambungkan huruf sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa hanya duduk mendengar penjelasan guru dan ketika diperintahkan untuk mengerjakan tugas siswa tersebut tidak bisa apa-apa, dan ada yang hanya menyontek ke temannya. Untuk 5 siswa tidak memiliki kendala dalam hal membaca dan menulis tetapi pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa tersebut tidak termotivasi untuk belajar, kurang semangat karena metode yang digunakan hanya metode ceramah, dan penugasan, serta media yang digunakan hanya berupa gambar yang tertera di dalam buku tematik siswa (tidak ada praktik langsung).

Oleh karena itu peneliti mengambil tindakan penggunaan media *flashcard* yang akan diterapkan pada siklus I.

Pada siklus I dilakukan dua kali pertemuan pada akhir siklus untuk mendapatkan hasil, peneliti menggunakan post tes (tes akhir) berupa soal tes. Hasil pada siklus I menunjukkan bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah 1.672, dengan nilai rata-rata 69.66% dengan hasil ketuntasan belajar 54.16%. Dari hasil pengamatan siklus I sudah meningkat tetapi belum sepenuhnya berhasil. Peningkatan terjadi karena proses pembelajaran menggunakan media *flashcard* dengan media ini siswa termotivasi untuk belajar, dengan media *flashcard* ini siswa dilatih untuk membaca dan menulis. Dari 24 siswa hanya 13 siswa yang mencapai ketuntasan belajar sedangkan, 11 siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar. Dengan ini peneliti melakukan perbaikan pada siklus II.

Masalah yang ditemukan pada siklus I adalah sebagai berikut :

1. 11 siswa belum mencapai KKM
2. Dari 11 tersebut terdapat masih ada 3 siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis. Penggunaan media *flashcard* sudah diterapkan pada siklus ini, tetapi dibutuhkan latihan secara rutin sehingga sebelum melakukan perbaikan pada siklus II, peneliti lebih memerhatikan pada siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis akan diberikan latihan latihan pada saat jam istirahat.
3. Pada saat tes akhir berlangsung memberikan soal pada tiap siswa, memerintah untuk tidak menyontek, menjawab sesuai apa yang ia ketahui . 3 siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis dibantu oleh peneliti dan guru kelas, dimana peneliti dan guru kelas membacakan soal kemudian mereka menjawab secara lisan jawabannya. Kendala yang dialami yaitu sulit menyalin secara tulisan hasil jawaban tanpa bantuan peneliti dan guru kelas siswa menjawab sendiri hasil jawabannya secara tulisan, dan terdapat salah satu siswa tersebut bisa menyalin hasil jawabannya secara tulisan melalui ejaan huruf satu persatu walaupun lambat.

Siklus II dilakukan sama halnya dengan siklus I yaitu dua kali pertemuan. Pada akhir siklus untuk mendapatkan hasil menggunakan post tes (tes akhir) berupa soal tes. Hasil pada siklus II menunjukkan bahwa jumlah nilai 2.132, dengan nilai rata-rata 88.83% dengan nilai ketuntasan belajar adalah 91.66%. pada siklus II nilai yang diperoleh telah mencapai standar ketuntasan bahkan sudah di atas KKM. Karena hasil yang diperoleh sudah cukup memuaskan dan target dalam penelitian sudah tercapai maka pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dihentikan sampai siklus II.

Masalah yang ditemukan pada siklus II adalah sebagai berikut :

1. 2 siswa yang belum mencapai KKM
2. Pada saat tes akhir dilakukan pada siklus II sama halnya dengan pada siklus I peneliti dan guru kelas lebih memperhatikan ke 3 siswa yang

mengalami kesulitan membaca dan menulis, dengan memberikan soal pada tiap siswa, mengarahkan untuk tidak menyontek, menjawab sesuai apa yang ia ketahui. Karena dengan bisa membaca dan menulis adalah harapan terbesar dari peneliti dan guru kelas akan tetapi, membutuhkan proses sehingga walaupun sudah bisa menyambungkan huruf tetapi masih lambat, dan terkadang salah pengucapan begitu pula menulis sering lupa huruf apa yang akan dimulai untuk ditulis. Oleh karenanya dengan bantuan peneliti dan guru kelas membacakan soal kemudian siswa-siswa tersebut menjawab secara lisan dan menyalin hasil jawabannya secara tulisan pada buku tulis siswa.

Perbandingan siswa yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas siklus I dan siklus II disajikan pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11

Perbandingan ketuntasan dan tidak tuntas siklus I dan siklus II

No	Ketuntasan	Siklus	
		Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	54.16%	91.66%
2	Tidak Tuntas	45.83%	8.33%

Keterangan :

A. Cara kerja perbandingan tuntas siklus I dan siklus II

1. Tuntas pada siklus I

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{24} \times 100\%$$

$$24$$

$$P = \frac{1.300}{24}$$

$$24$$

$$P = 54.16\%$$

2. Tuntas pada siklus II

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar} \times 100\%}{\sum \text{siswa}}$$

$$P = \frac{22}{24} \times 100\%$$

$$P = \frac{2.200}{24}$$

$$P = 91.66\%$$

B. Cara kerja perbandingan tidak tuntas siklus I dan siklus II

1. Tidak tuntas pada siklus I

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tidak tuntas belajar} \times 100\%}{\sum \text{siswa (banyaknya siswa)}}$$

$$P = \frac{11}{24} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.100}{24}$$

$$P = 45.83\%$$

2. Tidak tuntas pada siklus II

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tidak tuntas belajar} \times 100\%}{\sum \text{siswa (banyaknya siswa)}}$$

$$P = \frac{2}{24} \times 100\%$$

$$P = \frac{200}{24}$$

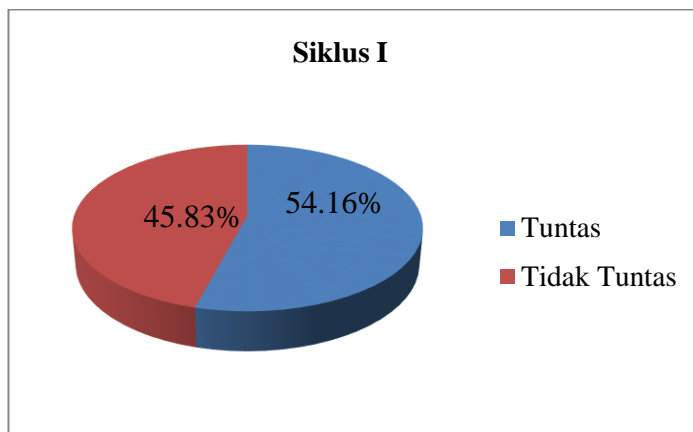
$$P = 8.33\%$$

Tabel di atas menunjukkan adanya perbandingan ketuntasan belajar pada tiap siklus. Siklus I siswa yang memiliki ketuntasan belajar yaitu 54.16% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan (tidak tuntas) yaitu 45.83%. Sedangkan, pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan belajar

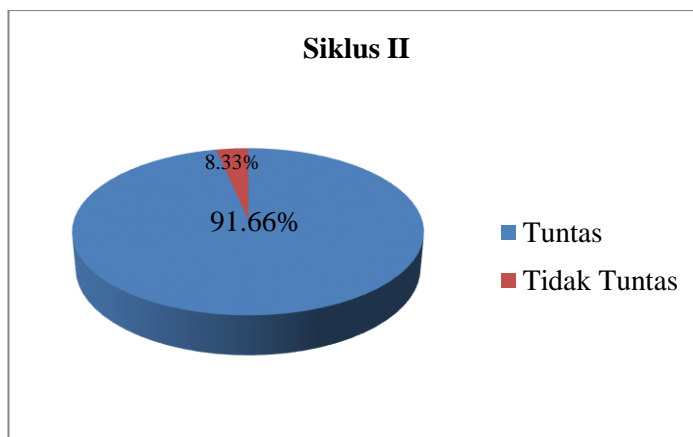
siswa yang memiliki ketuntasan belajar yaitu 91.66% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan (tidak tuntas) yaitu 8.33%.

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan media *flashcard* pada proses pembelajaran dan melatih siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis melalui media *flashcard* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Perbandingan tabel 4.11 ketuntasan belajar siklus I dan siklus II dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran di bawah ini :



Dok 11: Diagram Lingkaran Ketuntasan Siklus I



Dok 12: Diagram Lingkaran Ketuntasan Siklus II

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. Selain itu untuk memperjelas isi pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, dapat mengaktifkan proses pembelajaran, motivasi siswa, melatih keberanian siswa. Melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama II siklus, seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran menggunakan media *flashcard* memiliki dampak positif karena dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis yang diiringi dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa menunjukkan prasiklus/pratindakan (29.16%), siklus I (54.16%), dan siklus II (91.66%).
2. Penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis dengan menerapkan langkah-langkah dalam proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:
 - a) Memperlihatkan media gambar *flashcard*,
 - b) Siswa menyebutkan simbol/ huruf yang terdapat pada gambar *flashcard* yang telah diperlihatkan.
 - c) Peneliti menutup kembali simbol yang terdapat pada media gambar *flashcard* dan siswa mengamati gambar tersebut, sehingga siswa dapat menyebutkan simbol beserta nama gambar dan siswa dapat menulis nama gambar yang disesuaikan dengan gambar yang tertera pada media gambar *flashcard*.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

Untuk melatih kemampuan membaca dan menulis dibutuhkan media pembelajaran yang mendukung, dan bisa memotivasi siswa, lebih banyak latihan baik dalam membaca maupun menulis. Kerja sama antara guru dan orang tua karena aktifitas siswa lebih banyak dengan

orang tua dan tidak sepenuhnya semua diserahkan kepada guru. Orang tua harus memperhatikan kebutuhan siswa karena peran orang tua dalam pendidikan anak sangat berpengaruh.

Kemudian metode belajar guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan metode pembelajaran yang berbeda, walaupun hanya sederhana tapi, sangat berpengaruh kepada siswa agar siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ta'Dib, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Multibudaya*, Vol.9
No. 2, Juli-Desember, 2016,
- Arsyad Azhar, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2009),
- Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*,
- Empit Hotimah, *Pendidikan Universitas Garut, Penggunaan Media Flashcard
Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata
Bahasa Inggris*, Vol. 04: No. 01 2010,
- Evi Puji Rahayu, Nuraedah, dan Jamaludin, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*,
Vol.4 No.8. ISSN 2354-614X.
- Gusti Agustina, F.A Milawasri, Falina Noor Amalia, *Jurnal Didactique Bahasa
Indonesia*, Januari 2020, Vol. 1, No 1,
- Hasbullah, *dasar-dasar ilmu pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
2005),
- Hery Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa* (Bandung: Angkasa,
2009),
- Indra Sakti, Korelasi Pengetahuan Praktikum Fisika Dengan Kemampuan
Psikomotorik Siswa Di SMA Negeri Q Kota Bengkulu, *Jurnal Exacta*,
Vol. IX, No. 1 Juni 2011,
- Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media),
- Istiadi Soetomo, dkk, *Bahasa Indonesia Dasar Penulisan Ilmiah*,
- Jear, *Journal Of Education Action Research, Meningkatkan Kemampuan Menulis
Siswa Melalui Teknik Guiding Questions*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2018,

- Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2004),
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*,
- Nasution, S. *kurikulum dan pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999),
- Rahel Ika Primadini Maryonto, Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastionto, *Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf*, *Pedagogia, Jurnal Ilmu Pendidikan*,
- Rina Devianty, *Jurnal Tarbiyah Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*, Vol. 24, No. 2, Juli-Desember, Tahun 2017,
- Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*, Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),
- Supardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013),
- Syaikh Muhammad Bin Shalih, Al-Utsaimin, *Tafsir Juz' Amma* (Solo: Pustaka At-Tibyan, 2007),
- Undang-undang *Sistem Pendidikan Nasional dan PP No. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan PP No 19 Tahun 2005 Tentang standar Pendidikan Nasional* (Tim Pembaca Pres),
- Vera Choirina, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 9 (1), Tahun 2020.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road 1 Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-10/2 /In. 25 / F.II / TL.00.1 /4/ 2021
 Lamp : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 02 April 2021

Yth :
Kepala/Pimpinan SD Negeri 1 Poigar
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Eniyaty Mokodongan
N I M	: 17 2.1 043
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bermaksud melakukan penelitian di desa/lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Gambar (Flashcard) di Kelas II SD Negeri 1 Poigar Bolmong"**.

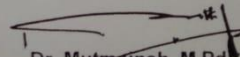
Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hadirman, M.Hum
2. Irvan Kurniawan, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan April s.d Juni 2021.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga


Dr. Mutmainah, M.Pd
 NIP. 19810716 200604 2 002

Tembusan :
 - Rektor IAIN Manado sebagai Laporan



PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 POIGAR



Alamat, Jln Kompleks Lapangan Poigar 1, Kec. Poigar, Kab. Bolmong, Kode Pos 95753

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 79/C.11/SDN 1 Poigar VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LA EBA, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 1 Poigar

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Eniaty Mokodongan
NIM : 17.2.1.043
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar bahwa yang bersangkutan telah diizinkan untuk melakukan penelitian di SDN 1 Poigar mulai dari Bulan April sampai dengan Bulan Juni 2021, dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Gambar (*Flash Card*) di Kelas II SD Negeri 1 Poigar Bolmong”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar guna keperluan penelitian.

Poigar, 18 Juni 2021

Kepala Sekolah
SDN 1 Poigar



LA EBA, S.Pd

NIP. 19830501 200902 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 POIGAR



Alamat, Jln Kompleks Lapangan Poigar 1, Kec. Poigar, Kab. Bolmong, Kode Pos 95753

Nomor : 80/C.11/SDN 1 Pgr/V/2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 1 Poigar menyatakan bahwa:

Nama : Eniaty Mokodongan
NIM : 17.2.1.043
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah selesai melakukan penelitian di SDN 1 Poigar untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Gambar (*Flash Card*) di Kelas II SD Negeri I Poigar Bolmong".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Poigar, 18 Juni 2021
Kepala Sekolah
SDN 1 Poigar



A. S. Pd

NIP. 19830501 200902 1 003

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil SD Negeri I Poigar

Sekolah Dasar Negeri I Poigar adalah sekolah yang dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Budaya yang berada di kompleks lapangan Dusun III, Desa Poigar I, Kecamatan. Poigar, Kabupaten. bolaang Mongondow, Provinsi. Sulawesi Utara dan SD Negeri I Poigar berdiri pada tahun 1950 hingga sekarang.

Untuk mengangkat citra SD Negeri I Poigar sebagai lembaga pendidikan nasional yang berkualitas dari segi proses dan hasil pembelajaran ke depan, maka SD Negeri I Poigar menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi	Misi
Meraih Prestasi Murid Lebih Baik Hari Ini Dari Hari Kemarin Yang Dilandasi Iman Dan Taqwa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan disiplin siswa serta kinerja guru 2. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mencapai prestasi yang diharapkan 3. Membina kebersamaan antara warga sekolah dan komponen penanggung jawab pendidikan lainnya

B. Identitas Kepala Sekolah SD Negeri 1 Poigar



Nama Lengkap : La Eba, S.Pd
 Nip : 19830501200902 1 003
 Pangkat/Golongan : Penata/III.C
 Alamat : Desa Mariri Baru, Kec. Poigar, Kab. Bolaang
 Mongondow. Provinsi. Sulawesi Utara.

C. Informasi Sekolah SD Negeri I Poigar

1. Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri I Poigar
2. Nomor Statistik Sekolah : 101170410002
3. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 40100474
4. Tahun berdiri : 1950
5. Alamat Sekolah : Dusun III Kompleks Lapangan
 - Desa : Poigar 1
 - Kecamatan : Poigar
 - Kabupaten : Bolaang Mongondow
 - Provinsi : Sulawesi Utara
6. Kode Pos : 95753
7. Telepon : -
8. Status Sekolah : Negeri

D. Keadaan Guru dan Tugas Mengajar

No	Nama / Nip	Pangkat/ Gelombang Ruang	Pendidikan Terakhir	Mengajar Kelas	Jabatan
1.	La Eba, S.Pd NIP:198305012009021003	Penata III/C	S1	PKN 1 s/d 6	Kepsek
2.	Roosje N, Karuh, S.Pd, MM NIP:196702041987032003	Pembina Tk.I IV/b	S2	Kelas VI	Guru
3.	Mintje Ruth Kalalo, S.Pd NIP:196706231988022001	Pembina IV/a	S1	Kelas II	Guru
4.	Seny Dorce Pasla S.Pd, MM	Penata muda Tkt I III/b	S2	Kelas IV	Guru
5.	Lastria Mokodongan S.Pd NIP:198008262007012003	Penata muda Tkt I III/b	S1	Kelas 1	Guru
6.	Nur Avenie Biya S.Pd NIP:198304072010012010	Penata muda tkt I III/b	S1	Kelas V	Guru
7.	Jhonly Jacky Kambey (Guru Honor)		S1	PJOK kelas III	Guru
8.	Febrianti Angginaloi		S1	Agama Islam kelas 1-6	Guru

E. Fasilitas Peserta Didik dan Data Peserta Didik Menurut Agama

1. Ruang Belajar

No	Nama Babel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1.	Kelas I		15	5	20
2.	Kelas II		10	14	24
3.	Kelas III		8	13	21
4.	Kelas IV		7	11	18
5.	Kelas V		8	9	17
6.	Kelas VI		12	14	26
Jumlah Keseluruhan			60	66	126

2. Data Siswa Menurut Agama

No	Kelas	Agama				Jumlah
		Islam		Kristen		
		L	P	L	P	
1.	Kelas I	15	5	-	-	20
2.	Kelas II	10	14	-	-	24
3.	Kelas III	8	13	-	-	21
4.	Kelas IV	7	11	-	-	18
5.	Kelas V	8	9	-	-	17
6.	Kelas VI	12	14	-	1	26
Jumlah		60	66		1	126

3. Data Siswa Menurut Usia

No	Kelas	Usia
1.	Kelas I	6 > 7
2.	Kelas II	8 > 9
3.	Kelas III	8 > 10
4.	Kelas IV	9 > 11
5.	Kelas V	10 > 12
6.	Kelas VI	12 > 13

F. Sarana Dan Prasarana SD Negeri I Poigar

Sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri I Poigar

Penunjang untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Gedung Alat Peraga dan Fasilitas

Keadaan gedung, alat peraga dan fasilitas yang ada di Sekolah Dasar Negeri I Poigar.

No	Sapras	Keadaan			Keterangan
		Baik	Kurang Baik	Rusak	
1	Gd. Kelas I s/d VI				
2	Gd. Kantor				
3	Gd. UKS				
4	Gd. Perpustakaan				
5	Rumah Dinas Penjaga Sekolah				

6	Meja + Kursi belajar siswa				
7	Meja + Kursi untuk Guru				
8	Meja belajar di perpustakaan				
9	Lemari Buku				
10	Rak buku dan alat peraga				
11	Buku pegangan siswa dan guru dari kelas I s/d kelas VI				
12	KIT Bahasa Indonesia				
13	KIT IPA				
14	Tenis Meja & Perlengkapannya				
15	Bola Voli & perlengkapannya				
16	Matras				
17	Lapangan Praktek PJOK				
18	Spiker + MIC				
19	Akses Internet				
20	Laptop Windows				
21	Komputer Windows				
22	Printer Canon IP 2770				
23	Peta Indonesia dan Luar Negeri				
24	Globe Besar Kecil				
25	Alat-alat Kebersihan				
26	Air Bersi dan Mesin Air				

2. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Poigar

- a) Ruang Kelas : 6
- b) Ruang Guru : 1
- c) Ruang Kepala Sekolah: 1
- d) Perpustakaan : 1

G. Kurikulum

SD Negeri I Poigar manado menyelenggarakan sistem pembelajaran kurikulum 2013, dimana kurikulum ini merupakan penyempurna dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berkarakter yang sudah ada sebelumnya. Sebagai gambaran berikut ini struktur kurikulum 2013 SD Negeri I Poigar:

1. Pendidikan Agama
2. Pendidikan Kewarga Negara
3. Bahasa Indonesia
4. Matematika
5. Ilmu pengetahuan Alam
6. Ilmu Pengetahuan Sosial
7. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
8. Muatan Lokal

Keterangan:

Struktur kurikulum 2013 SD Negeri I Poigar meliputi substansi pembelajaran yang di tempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Struktur kurikulum 2013 di susun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelajaran pada kategori kelas rendah dilaksanakan dengan menggunakan KTSP,
2. Sedangkan pada kategori kelas tinggi yaitu dilaksanakan dengan Kurikulum 2013,
3. Alokasi waktu 95 Menit.

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam kegiatan Observasi yang dilakukan. Peneliti mengambil Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media *Flashcard* Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow yang meliputi:

1. Bagaimana gambaran umum Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar?
2. Bagaimana Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar?
3. Bagaimana indentitas kepala sekolah?
4. Keadaan guru dan siswa kelas 1 sampai 6 Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar?
5. Keadaan Sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar!

HASIL OBSERVASI

1. Ada beberapa fasilitas yang ada di dalam kelas yaitu, papan tulis, kursi guru dan siswa, meja guru dan siswa, lemari.
2. Keadaan ruang kelas yang tidak memadai, karena tidak memiliki fasilitas yang lengkap.
3. Proses pembelajaran di kelas menggunakan RPP sebagai pedoman dalam memberikan pembelajaran kepada siswa.

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS II

A. Tujuan

Untuk mengetahui proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas II SD Negeri 1 Poigar.

B. Pertanyaan Panduan

Identitas Diri

1. Nama : Mintje Ruth Kalalo, S.Pd
2. Jabatan : Wali Kelas II
3. Agama : Kristen
4. Pekerjaan : Guru di SD Negeri 1 Poigar
5. Pendidikan Terakhir : S1

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana cara mengajar yang Ibu terapkan selama ini?
2. Adakah kesulitan yang Ibu temui dalam mengajar, ketika masih ada siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis?
3. Bagaimana cara Ibu mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis?
4. Apa solusi Ibu agar siswa terhindar dalam kesulitan belajar membaca dan menulis?
5. Apa rencana Ibu kedepannya untuk memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS II

Nama Siswa : Sitti D. Sahrahim

Kelas : II SD Negeri 1 Poigar

Umur : 8 Tahun

1. kesulitan apa saja yang kamu alami ketika belajar?
2. Bagaimana perasaan kamu jika belajar menggunakan media *Flashcard*?
3. Apa yang menyebabkan kamu masih sulit membaca dan menulis?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS II

Nama Siswa : Renata Maya Putri Mamonto

Kelas : II SD Negeri 1 Poigar

Umur : 8 Tahun

1. kesulitan apa saja yang kamu alami ketika belajar?
2. Bagaimana perasaan kamu jika belajar menggunakan media *Flashcard*?
3. Apa yang menyebabkan kamu masih sulit membaca dan menulis?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS II

Nama Siswa : Kania Mokodompit

Kelas : II SD Negeri 1 Poigar

Umur : 8 Tahun

1. kesulitan apa saja yang kamu alami ketika belajar?
2. Bagaimana perasaan kamu jika belajar menggunakan media *Flashcard*?
3. Apa yang menyebabkan kamu masih sulit membaca dan menulis?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS II

Nama Siswa : Josua Saidi

Kelas : II SD Negeri 1 Poigar

Umur : 8 Tahun

1. kesulitan apa saja yang kamu alami ketika belajar?
2. Bagaimana perasaan kamu jika belajar menggunakan media *Flashcard*?
3. Apa yang menyebabkan kamu masih sulit membaca dan menulis?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS II

Nama Siswa : Fajar W. Mokodongan

Kelas : II SD Negeri 1 Poigar

Umur : 8 Tahun

1. kesulitan apa saja yang kamu alami ketika belajar?
2. Bagaimana perasaan kamu jika belajar menggunakan media *Flashcard*?
3. Apa yang menyebabkan kamu masih sulit membaca dan menulis?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS II

Nama Siswa : Muhammad T. Mokodongan

Kelas : II SD Negeri 1 Poigar

Umur : 9 Tahun

1. kesulitan apa saja yang kamu alami ketika belajar?
2. Bagaimana perasaan kamu jika belajar menggunakan media *Flashcard*?
3. Apa yang menyebabkan kamu masih sulit membaca dan menulis?

HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Hasil wawancara dengan guru/ wali kelas II SD Negeri 1 Poigar

Nama Guru : Mintje Ruth Kalalo, S.Pd

Tujuan : Memperoleh informasi mengenai pembelajaran sebelum menerapkan penggunaan media *Flashcard*

Tempat : SD Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Hari/ Tanggal
1	Bagaimana cara mengajar yang Ibu terapkan selama ini?	Dalam proses pembelajaran saya mengajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas.	Rabu, 02 Juni 2021
2	Adakah kesulitan yang Ibu temui dalam mengajar ketika masih ada siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis?	Iya pasti ada. Kesulitannya adalah ketika memberikan pembelajaran anak tidak mamapu memahami apa yang diberikan oleh guru.	Rabu, 02 Juni 2021
3	Bagaimana cara Ibu mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis?	Cara untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis adalah salah satu cara yaitu melakukan pendekatan secara individu.	Rabu, 02 Juni 2021
4	Apa solusi Ibu agar siswa terhindar dalam kesulitan belajar membaca dan menulis?	Banyak memberikan tugas yang disertai dengan pemberian buku paket kepada siswa.	Rabu, 02 Juni 2021
5	Apa rencana Ibu kedepannya untuk memotivasi dan meningkatkan hasil belajar	Yaitu mendorong siswa untuk lebih giat belajar di rumah,	Rabu, 02 Juni 2021

	siswa?	karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu kedekatan dengan orang tua apalagi masih ada beberapa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis (lebih di perhatikan) agar rasa semangat belajar siswa selalu ada.	
--	--------	---	--

Poigar, 17 Juni 2021

Mengetahui

Guru Kelas II



Mintje Ruth Kalalo, S.Pd
NIP: 19670623 198802 2001

Peneliti



Eniaty Mokodongan
NIM: 17.2.1.043

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Sitti D. Sahrahim

Kelas : II SD Negeri 1 Poigar

Umur : 8 Tahun

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Hari/ Tanggal
1	Kesulitan apa saja yang kamu alami ketika belajar?	Membaca dan menulis	Rabu, 02 Juni 2021
2	Bagaimana perasaan kamu jika belajar menggunakan media <i>Flashcard</i> ?	Senang, karena lebih mudah menyambungkan huruf dan gambarnya bagus mudah dimengerti	
3	Apa yang menyebabkan kamu masih sulit membaca dan menulis?	Sulit menyambungkan huruf	

Nama Siswa



Sitti D. Sahrahim

Peneli



Eniaty Mokodongan
Nim. 17.2.1.043

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Renata Maya Putri Mamonto

Kelas : II SD Negeri 1 Poigar

Umur : 8 Tahun

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Hari/ Tanggal
1	Kesulitan apa saja yang kamu alami ketika belajar?	Membaca dan menulis	Rabu, 02 Juni 2021
2	Bagaimana perasaan kamu jika belajar menggunakan media <i>Flashcard</i> ?	Senang, karena ada simbol hurufnya dan ada gambar dan membacanya lebih mudah	
3	Apa yang menyebabkan kamu masih sulit membaca dan menulis?	Ketika membaca sulit menyambungkan huruf, menulis sulit untuk menentukan huruf apa yang akan dimulai untuk ditulis	

Nama Siswa



Renata Maya Putri Mamonto

Peneliti



Eniaty Mokodongan
Nim. 17.2.1.043

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Kania Mokodompit

Kelas : II SD Negeri 1 Poigar

Umur : 8

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Hari/ Tanggal
1	Kesulitan apa saja yang kamu alami ketika belajar?	Membaca dan menulis	Rabu, 02 Juni 2021
2	Bagaimana perasaan kamu jika belajar menggunakan media <i>Flashcard</i> ?	Senang, karena lebih mudah mengenal huruf, dan menyambungkan huruf ketika membaca	
3	Apa yang menyebabkan kamu masih sulit membaca dan menulis?	Sulit menyambungkan huruf	

Nama Siswa



Kania Mokodompit

Peneliti



Eniaty Mokodongan

Nim. 17.2.1.043

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Josua Saidi

Kelas : II SD Negeri 1 Poigar

Umur : 8 Tahun

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Hari/ Tanggal
1	Kesulitan apa saja yang kamu alami ketika belajar?	Membaca dan menulis	Rabu, 02 Juni 2021
2	Bagaimana perasaan kamu jika belajar menggunakan media <i>Flashcard</i> ?	Senang, ada gambar, belajarnya enak, dan bisa mengenal huruf, dan mudah dalam mengenal benda-benda yang ada disekitar	
3	Apa yang menyebabkan kamu masih sulit membaca dan menulis?	menyambungkan huruf ketika membaca, dan menulis bingung harus dimulai dari huruf apa	

Nama Siswa



Josua Saidi

Peneliti



Eniaty Mokodongan
Nim. 17.2.1.043

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Fajar W. Mokodongan

Kelas : II SD Negeri 1 Poigar

Umur : 8 Tahun

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Hari/ Tanggal
1	Kesulitan apa saja yang kamu alami ketika belajar?	Membaca dan menulis	Rabu, 02 Juni 2021
2	Bagaimana perasaan kamu jika belajar menggunakan media <i>Flashcard</i> ?	Senang ada gambar, mudah menyambungkan huruf	
3	Apa yang menyebabkan kamu masih sulit membaca dan menulis?	Menyambungkan huruf ketika membaca dan menulis sulit mengabungkan huruf	

Nama Siswa



Fajar W. Mokodongan

Peneliti



Eniaty Mokodongan
Nim. 17.2.1.043

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Muhammad T. Mokodongan

Kelas : II SD Negeri 1 Poigar

Umur : 9 Tahun

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Hari/ Tanggal
1	Kesulitan apa saja yang kamu alami ketika belajar?	Membaca dan menulis	Rabu, 02 Juni 2021
2	Bagaimana perasaan kamu jika belajar menggunakan media <i>Flashcard</i> ?	Senang, ada gambar-gambar, dapat bermain, mudah mengenal huruf dan dapat menyambungkan huruf	
3	Apa yang menyebabkan kamu masih sulit membaca dan menulis?	Menyambungkan huruf dan menentukan huruf	

Nama Siswa



Muhammad T. Mokodongan

Peneliti



Eniaty Mokodongan
Nim. 17.2.1.043

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mintje Ruth Kalalo, S.Pd

NIP : 196706231988022001

Jabatan : Guru Kelas II SD Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang
Mongondow

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah diwawancarai oleh saudari Eniaty Mokodongan untuk kepentingan Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media *Flashcard* Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Poigar, 02 Juni 2021

Guru kelas II



Mintje Ruth Kalalo, S.Pd

NIP. 196706231988022001

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Renata Maya Putri Mamonto

Jabatan : Siswa Kelas II SD Negeri 1 Poigar

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah diwawancarai oleh saudari Eniaty Mokodongan untuk kepentingan Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media *Flashcard* Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Poigar, 02 Juni 2021

Yang diwawancarai



Renata Maya Putri Mamonto

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kania Mokodompit

Jabatan : Siswa Kelas II SD Negeri 1 Poigar

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah diwawancarai oleh saudari Eniaty Mokodongan untuk kepentingan Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media *Flashcard* Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow ”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Poigar, 02 Juni 2021

Yang diwawancarai



Kania Mokodompit

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Josua Saidi

Jabatan : Siswa Kelas II SD Negeri 1 Poigar

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah diwawancarai oleh saudari Eniaty Mokodongan untuk kepentingan Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media *Flashcard* Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Poigar, 02 Juni 2021

Yang diwawancarai



Josua Saidi

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajar W. Mokodongan

Jabatan : Siswa Kelas II SD Negeri 1 Poigar

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah diwawancarai oleh saudari Eniaty Mokodongan untuk kepentingan Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media *Flashcard* Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Poigar, 02 Juni 2021

Yang diwawancarai



Fajar W. Mokodongan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad T. Mokodongan

Jabatan : Siswa Kelas II SD Negeri 1 Poigar

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah diwawancarai oleh saudari Eniaty Mokodongan untuk kepentingan Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media *Flashcard* Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Poigar, 02 Juni 2021

Yang diwawancarai



Muhammad T. Mokodongan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sitti D. Sahrahim

Jabatan : Siswa Kelas II SD Negeri 1 Poigar

Dengan ini menyatakan bahwa benar telah diwawancarai oleh saudari Eniaty Mokodongan untuk kepentingan Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media *Flashcard* Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Poigar, 02 Juni 2021

Yang diwawancarai



Sitti D. Sahrahim

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus I

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Poigar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : II/ 2 (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 60 Menit (2 Jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

- 1.1 Memahami teks pendek dengan membaca lancar
- 1.2 Menulis permulaan dengan huruf yang dibacakan oleh guru dan menyalin

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Membaca : membaca kata sederhana dengan lancar
- 3.4 Menulis : menulis dengan kalimat sederhana yang dibacakan oleh guru

C. Indikator

1. Bertanya jawab dengan teman mengenai gambar-gambar yang telah diamati
2. Membaca dengan memberikan penekanan pada kata tertentu
3. Menyalin kalimat secara benar dengan menggunakan huruf lepas/ huruf yang terpisah-pisah terlebih dahulu
4. Menulis kata secara benar
5. Menuliskan kosa kata yang dibacakan oleh guru

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu bertanya jawab dengan teman mengenai gambar-gambar yang telah diamati
2. Siswa mampu membaca dengan memberikan penekanan pada kata tertentu
3. Siswa mampu menyalin kalimat secara benar dengan menggunakan huruf lepas/ huruf yang terpisah-pisah terlebih dahulu
4. Siswa mampu menulis kata secara benar
5. Siswa mampu menulis kosa kata yang dibacakan oleh guru

E. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Pemberian tugas
5. Praktik

F. Alat dan Sumber Belajar

1. Gambar-gambar flashcard
2. Lingkungan
3. Buku cetak siswa kelas II

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a) Salam, memperkenalkan diri baik guru maupun siswa, menanya kabar, mengisi daftar hadir, berdoa, mempersiapkan materi ajar, alat peraga/media
- b) Memperingatkan cara duduk yang baik ketika sedang belajar
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a) Mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru
- b) Membaca simbol yang ada pada media gambar flashcard yang ditunjukkan oleh guru dengan jelas
- c) Menyebutkan nama gambar yang ada pada media gambar flashcard dengan jelas
- d) Menulis kata yang sesuai dengan gambar yang siswa amati
- e) Melakukan tanya jawab tentang gambar dan simbol yang ada pada media gambar flashcard tersebut
- f) Siswa diminta oleh guru untuk maju kedepan untuk membacakan dan menjelaskan tentang gambar yang telah amati.

3. Penutup

- a) Guru memberikan evaluasi berupa post test
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti

- c) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengadakan pengamatan tentang nama-nama hewan dan buah serta sayuran dan kendaraan yang berada dilingkungannya.
- d) Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan mengenai pembelajaran pada pertemuan ini
- e) Guru menyampaikan salam dan doa penutup

MENGETAHUI

Poigar, 05 April 2021

Kepala Sekolah



La Eba, S.Pd
NIP: 198305012009021003

Guru Kelas II

Mintje Ruth Kalalo, S.Pd
NIP: 196706231988022001

Peneliti

Eniaty Mokodongan
NIM: 17.2.1.043

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus II

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Poigar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : II/ 2 (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 60 Menit (2 Jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

- 3.1 Memahami teks pendek dengan membaca lancar
- 3.2 Menulis permulaan dengan huruf yang dibacakan oleh guru dan menyalin

B. Kompetensi Dasar

- 4.3 Membaca : membaca kata sederhana dengan lancar
- 5.4 Menulis : menulis dengan kalimat sederhana yang dibacakan oleh guru

C. Indikator

- 6. Bertanya jawab dengan teman mengenai gambar-gambar yang telah diamati
- 7. Membaca dengan memberikan penekanan pada kata tertentu
- 8. Menyalin kalimat secara benar dengan menggunakan huruf lepas/ huruf yang terpisah-pisah terlebih dahulu
- 9. Menulis kata secara benar
- 10. Menuliskan kosa kata yang dibacakan oleh guru

D. Tujuan Pembelajaran

6. Siswa mampu bertanya jawab dengan teman mengenai gambar-gambar yang telah diamati
7. Siswa mampu membaca dengan memberikan penekanan pada kata tertentu
8. Siswa mampu menyalin kalimat secara benar dengan menggunakan huruf lepas/ huruf yang terpisah-pisah terlebih dahulu
9. Siswa mampu menulis kata secara benar
10. Siswa mampu menulis kosa kata yang dibacakan oleh guru

E. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah

6. Ceramah
7. Tanya jawab
8. Diskusi
9. Pemberian tugas
10. Praktik

F. Alat dan Sumber Belajar

4. Gambar-gambar flashcard
5. Lingkungan
6. Buku Tema siswa kelas II

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a) Salam, memperkenalkan diri baik guru maupun siswa, menanya kabar, mengisi daftar hadir, berdoa, mempersiapkan materi ajar, alat peraga/media
- b) Memperingatkan cara duduk yang baik ketika sedang belajar
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a) Mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru
- b) Membaca simbol yang ada pada media gambar flashcard yang ditunjukkan oleh guru dengan jelas
- c) Menyebutkan nama gambar yang ada pada media gambar flashcard dengan jelas
- d) Menulis kata yang sesuai dengan gambar yang siswa amati
- e) Melakukan tanya jawab tentang gambar dan simbol yang ada pada media gambar flashcard tersebut
- f) Siswa diminta oleh guru untuk maju kedepan untuk membacakan dan menjelaskan tentang gambar yang telah amati.

3. Penutup

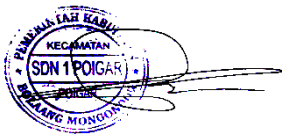
- a) Guru memberikan evaluasi berupa post test
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti

- c) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengadakan pengamatan tentang nama-nama hewan dan buah serta sayuran dan kendaraan yang berada dilingkungannya.
- d) Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan mengenai pembelajaran pada pertemuan ini
- e) Guru menyampaikan salam dan doa penutup

MENGETAHUI

Poigar, 05 April 2021

Kepala Sekolah



La Eba, S.Pd
NIP: 198305012009021003

Guru Kelas II

Mintje Ruth Kalalo, S.Pd
NIP: 196706231988022001

Peneliti

Eniaty Mokodongan
NIM: 17.2.1.043

Soal Evaluasi Siklus I**(Post Tes/ Tes Akhir)**

1. Sebutkan jumlah kaki kambing
 - a. Dua
 - b. Empat
 - c. Enam
 - d. Delapan

2. Sebutkan Gajah lebih... disbanding semut
 - a. Kecil
 - b. Pendek
 - c. Besar
 - d. Tinggi

3. Sebutkan nama buah di bawah ini.



- a. Apel
- b. Mangga
- c. Rambutan
- d. Nanas

4. Saayur dibawah ini terlihat..



- a. Segar
- b. Layu
- c. Hijau
- d. Kering

5. Sebutkan nama buah sayur dibawah ini...



- a. Terong
- b. Kangkung
- c. Kacang panjang
- d. Pisang

6. Sebutkan Huruf G adalah huruf kapital dari...

7. Sebutkan warna gambar di bawah ini!



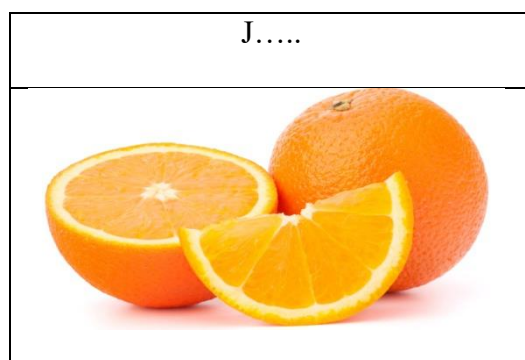
Daun berwarna....

Apel berwarna.....

8. Sebutkan simbol dan nama gambar di bawah ini



9. Lengkapilah huruf dalam media gambar flashcard dibawah ini sesuai dengan gambar yang diamati.



10. Susunlah potongan huruf yang ada pada gambar flashcard di bawah ini!

Huruf : b - k - a - g - m - i - n



11. Sebutkan ukuran gambar di bawah ini...



..... lebih kecil dari pada.....

Soal Evaluasi Siklus II

(Post Tes/ Tes Akhir)

1. Sebutkan huruf P pada binatang adalah...
 - a. Payung
 - b. Petir
 - c. Pendek
 - d. Panda
2. Sebutkan kaki kucing ada!
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Empat
 - d. Satu
3. Sebutkan makanan hewan dibawah ini...



- a. Rumput
- b. Daging
- c. Nasi
- d. Buah

4. Sebutkan ada berapakah mata hewan dibawah ini...



- a. Satu
- b. Dua
- c. Tiga, dan
- d. Empat

5. Sebutkan dengan benar nama buah dibawah ini...



- a. Anoa
- b. Alpukat
- c. Alpe
- d. Apukat

6. Tulislah nama gambar di bawah ini sesuai dengan gambar yang diamati!



7. Susunlah huruf di bawah ini menjadi sebuah kata.
- S-e-m-a-n-g-a-t
 - S-e-k-o-l-a-h
8. Pilihlah kata yang tepat untuk melengkapi kalimat dibawah ini.

1. Keras
2. Halus
3. Besar
4. Ringan

- Gajah lebih – dari semut
 - Kapas lebih – dari batu
 - Kelapa lebih – dari tahu
 - Tisu lebih – dari handuk
9. Susunlah kata berikut ini menjadi sebuah kalimat. Mulailah dari huruf bercetak miring.
- Berlatih – membuat – *rajin* – pintar – kita – jadi
 - Pagi – sebelum – sekolah – ke – *sarapan* – berangkat
10. Ayoengkapilah nama-nama gambar dibawah ini...

P.....



M.....



A.....



C.....



K.....



P.....



A.....



K.....



B.....



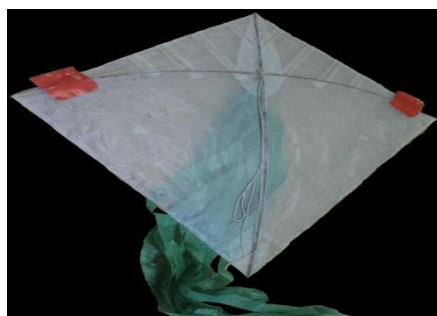
R.....



K.....



L.....



Indikator Penilaian Sikap Pada Pembelajaran Membaca dan Menulis
Prasiklus/ Pratindakan

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai
		Keaktifan	Inisiatif	Kerjasama		
1	Alkautsar R. Singkah	54	52	59	165	55
2	Amanna F. Parambahan	53	55	57	165	55
3	Arjuna Mokodongan	72	74	76	222	74
4	Aynia F. A. Mokodongan	56	58	60	174	58
5	Bianca N. Machpal	67	69	71	207	69
6	Bukit Al T. P. Lakoda	56	53	56	165	55
7	Fajar W. Mokodongan	60	61	62	183	61
8	Farjan D. Mokoginta	54	55	56	165	55
9	Iqbal Kolopita	57	59	61	177	59
10	Josua Saidi	25	25	28	78	26
11	Julianti Mokodompit	63	61	65	189	63
12	MuhammadT. Mokodongan	74	75	76	225	75
13	Muhammad T. Sabildin	68	66	70	204	68
14	Muhammad A. Sondang	66	68	70	204	68
15	Naifa Q. Mokoginta	70	70	76	216	72
16	Qiran R. Alhasni	56	57	58	171	57
17	Sri C. Mokodongan	73	75	74	222	74
18	Suci A. Duran	70	72	74	216	72
19	Viona F. Frecilia	52	53	54	159	53
20	Wafiq A. Mokodongan	75	77	76	228	76
21	Renata M. P. Mamonto	74	76	75	225	75
22	Sitti D. Sahrahim	67	66	68	201	67
23	Imelda Kolopita	55	53	57	165	55
24	Kania Mokodompit	54	50	58	162	54
Jumlah						1496

Indikator Penilaian Keterampilan Membaca Pada Prasiklus/ Pratindakan

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Makna kata	Skor
		Ketepatan menyuarakan tulisan	Kejelasan suara	Kelancaran	Intonasi		
1	Alkautsar R. Singkah	1.1	1.2	1.0	1.0	1.0	5.3
2	Amanna F. Parambahan	1.3	1.4	1.0	1.1	1.1	5.9
3	Arjuna Mokodongan	2.0	1.5	1.3	1.2	1.4	7.4
4	Aynia F. A. Mokodongan	1.3	1.4	1.2	1.1	1.1	6.1
5	Bianca N. Machpal	1.5	1.5	1.5	1.1	1.2	6.8
6	Bukit Al T. P. Lakoda	1.2	1.5	1.1	1.0	1.0	5.8
7	Fajar W. Mokodongan	1.5	1.3	1.5	1.1	1.1	6.6
8	Farjan D. Mokoginta	1.1	1.1	1.0	1.0	1.0	5.2
9	Iqbal Kolopita	1.5	1.5	1.0	1.0	1.0	6.0
10	Josua Saidi	1.0	1.1	1.0	1.0	1.0	5.1
11	Julianti Mokodompit	1.5	1.5	1.5	1.0	1.0	6.5
12	MuhammadT. Mokodongan	2.0	1.4	1.3	1.0	1.4	7.1
13	Muhammad T. Sabildin	2.0	1.4	1.4	1.0	1.3	7.1
14	Muhammad A. Sondang	1.7	1.5	1.5	1.0	1.0	6.7
15	Naifa Q. Mokoginta	2.0	1.4	1.4	1.0	1.5	7.3
16	Qiran R. Alhasni	1.0	1.5	1.0	1.0	1.0	5.5
17	Sri C. Mokodongan	2.0	1.5	1.5	1.0	1.5	7.5
18	Suci A. Duran	2.0	1.5	1.5	1.0	1.5	7.5
19	Viona F. Frecilia	1.5	1.5	1.0	1.0	1.0	6.0
20	Wafiq A. Mokodongan	2.0	1.6	1.4	1.3	1.5	7.8
21	Renata M. P. Mamonto	2.0	1.4	1.5	1.2	1.5	7.6
22	Sitti D. Sahrahim	1.5	1.5	1.5	1.0	1.0	6.5
23	Imelda Kolopita	1.2	1.3	1.4	1.0	1.0	5.9
24	Kania Mokodompit	1.1	1.0	1.0	1.0	1.0	5.1
Jumlah							154.3

Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Pada Prasiklus/ Pratindakan

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		Bentuk tulisan	Kebenaran tulisan	Kebenaran ejaan	
1	Alkautsar R. Singkah	2.0	1.8	1.5	5.3
2	Amanna F. Parambahan	2.0	2.1	1.5	5.6
3	Arjuna Mokodongan	2.1	3.0	2.0	7.1
4	Aynia F. A. Mokodongan	2.1	2.5	1.5	6.1
5	Bianca N. Machpal	2.1	3.0	1.5	6.6
6	Bukit Al T. P. Lakoda	2.0	1.9	1.5	5.4
7	Fajar W. Mokodongan	2.0	2.7	1.5	6.2
8	Farjan D. Mokoginta	2.0	1.8	1.5	5.3
9	Iqbal Kolopita	2.0	2.5	1.5	6.0
10	Josua Saidi	1.5	15	1.5	4.5
11	Julianti Mokodompit	2.1	2.7	1.5	6.3
12	MuhammadT. Mokodongan	2.2	3.0	2.0	7.2
13	Muhammad T. Sabildin	2.0	3.0	2.0	7.0
14	Muhammad A. Sondang	2.3	3.0	1.5	6.8
15	Naifa Q. Mokoginta	2.1	3.0	2.0	7.1
16	Qiran R. Alhasni	2.0	1.8	1.5	5.3
17	Sri C. Mokodongan	2.5	3.0	2.0	7.5
18	Suci A. Duran	2.0	3.0	2.0	7.0
19	Viona F. Frecilia	2.0	1.7	1.5	5.2
20	Wafiq A. Mokodongan	2.5	3.0	2.0	7.5
21	Renata M. P. Mamonto	2.5	3.0	2.0	7.5
22	Sitti D. Sahrahim	2.1	3.0	1.5	6.6
23	Imelda Kolopita	2.0	1.7	1.5	5.2
24	Kania Mokodompit	2.0	1.9	1.6	5.5
Jumlah					149.8

**Indikator Penilaian Sikap Pada Pembelajaran Membaca dan
Menulis Siklus I**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai
		Keaktifan	Inisiatif	Kerjasama		
1	Alkautsar R. Singkah	56	55	57	168	56
2	Amanna F. Parambahan	56	55	60	171	57
3	Arjuna Mokodongan	74	72	76	222	74
4	Aynia F. A. Mokodongan	64	66	68	198	66
5	Bianca N. Machpal	70	72	74	216	72
6	Bukit Al T. P. Lakoda	58	59	63	180	60
7	Fajar W. Mokodongan	66	68	67	201	67
8	Farjan D. Mokoginta	54	55	56	165	55
9	Iqbal Kolopita	65	63	64	192	64
10	Josua Saidi	30	30	30	90	30
11	Julianti Mokodompit	68	67	69	204	68
12	MuhammadT. Mokodongan	76	74	75	225	75
13	Muhammad T. Sabildin	70	75	70	213	71
14	Muhammad A. Sondang	69	68	73	210	70
15	Naifa Q. Mokoginta	72	73	74	219	73
16	Qiran R. Alhasni	56	57	58	171	57
17	Sri C. Mokodongan	73	75	74	222	74
18	Suci A. Duran	72	74	73	219	73
19	Viona F. Frecilia	54	56	58	168	56
20	Wafiq A. Mokodongan	76	78	77	213	77
21	Renata M. P. Mamonto	74	78	76	228	76
22	Sitti D. Sahrahim	67	69	71	207	69
23	Imelda Kolopita	57	54	57	168	56
24	Kania Mokodompit	55	52	58	165	55
Jumlah						1551

Siswa yang berjumlah 24 orang, hanya ada 13 siswa menunjukkan kategori memiliki sikap baik, sedangkan 11 siswa menunjukkan sikap sedang dan kurang baik, dari hasil seluruh aspek pengamatan dalam penelitian yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian pada siklus I digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh atau dampak dari pemanfaatan media *flashcard* terhadap keterampilan membaca dan menulis peserta didik, pengaruh penggunaan media *flashcard* dalam

proses kegiatan pembelajaran membaca dan menulis dapat dilihat hasilnya setelah siklus I telah selesai. Adapun hasil penilaian keterampilan membaca dan menulis dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Penilaian Keterampilan Membaca Pada Siklus I

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Makna kata	Skor	Nilai
		Ketepatan menyuarakan tulisan	Kejelasan suara	Kelancaran	Intonasi			
1	Alkautsar R. Singkah	1.5	1.5	1.0	1.0	1.1	6.1	61
2	Amanna F. Parambahan	1.5	1.5	1.0	1.2	1.2	6.4	64
3	Arjuna Mokodongan	2.0	1.5	1.3	1.3	1.8	7.9	79
4	Aynia F. A. Mokodongan	1.5	1.5	1.3	1.1	1.1	6.5	65
5	Bianca N. Machpal	1.7	1.5	1.5	1.1	1.3	7.1	71
6	Bukit Al T. P. Lakoda	1.5	1.5	1.1	1.0	1.1	6.1	61
7	Fajar W. Mokodongan	1.5	1.5	1.5	1.1	1.1	6.6	67
8	Farjan D. Mokoginta	1.5	1.5	1.2	1.2	1.2	6.6	66
9	Iqbal Kolopita	1.5	1.5	1.1	1.0	1.2	6.3	63
10	Josua Saidi	1.0	1.1	1.0	1.0	1.2	5.1	51
11	Julianti Mokodompit	1.5	1.5	1.5	1.0	1.0	6.5	65
12	MuhammadT. Mokodongan	2.0	1.5	1.3	1.1	1.4	7.3	73
13	Muhammad T. Sabildin	2.0	1.5	1.4	1.1	1.3	7.2	72
14	Muhammad A. Sondang	2.0	1.4	1.5	1.1	1.1	7.2	72
15	Naifa Q. Mokoginta	2.0	1.5	1.4	1.1	1.5	7.5	75
16	Qiran R. Alhasni	1.5	1.5	1.0	1.0	1.0	6.0	60
17	Sri C. Mokodongan	2.0	1.5	1.5	1.0	1.5	7.5	75
18	Suci A. Duran	2.0	1.5	1.5	1.0	1.5	7.5	75
19	Viona F. Frecilia	1.5	1.5	1.0	1.0	1.0	6.0	60
20	Wafiq A. Mokodongan	2.0	1.6	1.4	1.3	1.5	7.8	78
21	Renata M. P. Mamonto	2.0	1.4	1.5	1.2	1.5	7.6	76
22	Sitti D. Sahrahim	1.7	1.5	1.5	1.1	1.2	7.0	70
23	Imelda Kolopita	1.2	1.3	1.2	1.1	1.1	5.9	59
24	Kania Mokodompit	1.1	1.5	1.0	1.0	1.0	5.6	56
Jumlah								1.614

Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Pada Siklus I

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai
		Bentuk tulisan	Kebenaran tulisan	Kebenaran ejaan		
1	Alkautsar R. Singkah	2.0	2.0	1.5	5.5	55
2	Amanna F. Parambahan	2.5	2.1	1.5	6.1	61
3	Arjuna Mokodongan	2.5	3.0	2.0	7.5	75
4	Aynia F. A. Mokodongan	2.5	2.5	1.5	6.5	65
5	Bianca N. Machpal	2.5	3.0	1.5	7.0	70
6	Bukit Al T. P. Lakoda	2.0	2.1	1.5	5.6	56
7	Fajar W. Mokodongan	2.3	2.7	1.5	6.5	65
8	Farjan D. Mokoginta	2.0	2.0	1.5	5.5	55
9	Iqbal Kolopita	2.5	2.5	1.5	6.5	65
10	Josua Saidi	1.2	1.2	1.1	3.5	35
11	Julianti Mokodompit	2.2	3.0	1.5	6.7	65
12	MuhammadT. Mokodongan	2.5	3.0	2.0	7.5	75
13	Muhammad T. Sabildin	2.2	3.0	2.0	7.2	72
14	Muhammad A. Sondang	2.3	3.0	1.8	7.1	71
15	Naifa Q. Mokoginta	2.5	3.0	2.0	7.5	75
16	Qiran R. Alhasni	2.0	2.0	1.5	5.5	55
17	Sri C. Mokodongan	2.5	3.0	2.0	7.5	75
18	Suci A. Duran	2.5	3.0	2.0	7.5	75
19	Viona F. Frecilia	2.0	2.0	1.5	5.5	55
20	Wafiq A. Mokodongan	2.5	3.0	2.0	7.5	75
21	Renata M. P. Mamonto	2.5	3.0	2.0	7.5	75
22	Sitti D. Sahrahim	2.5	3.0	1.5	7.0	70
23	Imelda Kolopita	2.0	2.0	1.5	5.5	55
24	Kania Mokodompit	2.4	2.0	1.6	6.0	60
Jumlah						1.555

**Indikator Penilaian Sikap Pada Pembelajaran Membaca dan
Menulis Siklus II**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai
		Keaktifan	Inisiatif	Kerjasama		
1	Alkautsar R. Singkah	72	70	74	202	72
2	Amanna F. Parambahan	62	65	68	213	71
3	Arjuna Mokodongan	75	76	77	228	76
4	Aynia F. A. Mokodongan	67	72	74	213	71
5	Bianca N. Machpal	74	74	77	225	75
6	Bukit Al T. P. Lakoda	70	70	70	210	70
7	Fajar W. Mokodongan	62	60	64	186	62
8	Farjan D. Mokoginta	72	70	74	216	72
9	Iqbal Kolopita	70	71	72	213	71
10	Josua Saidi	50	50	50	150	50
11	Julianti Mokodompit	72	70	74	216	72
12	MuhammadT. Mokodongan	75	74	76	225	75
13	Muhammad T. Sabildin	74	73	75	222	74
14	Muhammad A. Sondang	70	72	74	216	72
15	Naifa Q. Mokoginta	76	73	76	225	75
16	Qiran R. Alhasni	70	70	70	210	70
17	Sri C. Mokodongan	76	74	75	225	75
18	Suci A. Duran	74	73	75	222	74
19	Viona F. Frecilia	70	71	72	213	71
20	Wafiq A. Mokodongan	76	78	74	213	77
21	Renata M. P. Mamonto	76	78	74	228	76
22	Sitti D. Sahrahim	72	70	74	216	72
23	Imelda Kolopita	70	70	70	210	70
24	Kania Mokodompit	69	71	70	210	70
Jumlah						1713

Berdasarkan dari hasil nilai pengamatan tersebut di atas menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan. Dari tabel penilaian menunjukkan bahwa sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan media *flashcard* sudah cukup baik. Yaitu telah mencapai standar ketuntasan dari 24 siswa, tersisa 2 siswa yang menunjukkan kategori memiliki sikap sedang dan kurang baik. Sedangkan 22 siswa menunjukkan sikap baik, dari hasil seluruh aspek pengamatan dalam penelitian yang telah ditetapkan.

Hasil penilaian keterampilan membaca dan menulis siswa pada siklus yang kedua menunjukkan adanya peningkatan yang sangat menggembirakan baik siswa dan guru, serta peneliti, siswa selalu aktif dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan media *flashcard*, sehingga membuahkan hasil sesuai dengan harapan. Hasil penilaian keterampilan membaca dan menulis dengan menggunakan media *flashcard* dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Indikator Penilaian Keterampilan Membaca Pada Siklus II

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Makna kata	Skor	Nilai
		Ketepatan menyuarakan tulisan	Kejelasan suara	Kelancaran	Intonasi			
1	Alkautsar R. Singkah	1.6	2.0	1.5	1.0	1.0	7.1	71
2	Amanna F. Parambahan	1.9	1.6	1.1	1.2	1.2	7.0	70
3	Arjuna Mokodongan	2.0	1.8	1.5	1.3	2.0	8.6	86
4	Aynia F. A. Mokodongan	2.0	1.5	1.3	1.2	1.2	7.2	72
5	Bianca N. Machpal	2.0	1.7	1.5	1.2	1.5	7.9	79
6	Bukit Al T. P. Lakoda	1.9	1.6	1.3	1.0	1.2	7.0	70
7	Fajar W. Mokodongan	1.5	1.4	1.0	1.0	1.0	5.9	59
8	Farjan D. Mokoginta	2.0	1.7	1.5	1.1	1.3	7.4	74
9	Iqbal Kolopita	2.0	1.8	1.3	1.1	1.2	7.4	74
10	Josua Saidi	1.5	1.0	1.0	1.0	1.0	5.5	55
11	Julianti Mokodompit	2.0	1.5	1.5	1.1	1.2	7.3	73
12	MuhammadT. Mokodongan	2.0	2.0	1.5	1.2	1.4	7.9	79
13	Muhammad T. Sabildin	2.0	1.7	1.5	1.1	1.3	7.6	76
14	Muhammad A. Sondang	2.0	1.5	1.5	1.2	1.3	7.5	75
15	Naifa Q. Mokoginta	2.0	2.0	1.5	1.2	1.6	8.3	83
16	Qiran R. Alhasni	2.0	1.8	1.2	1.0	1.1	7.0	70
17	Sri C. Mokodongan	2.0	1.8	1.6	1.3	1.6	8.3	83
18	Suci A. Duran	2.0	1.7	1.7	1.3	1.6	8.3	83
19	Viona F. Frecilia	2.0	1.6	1.2	1.0	1.2	7.0	70
20	Wafiq A. Mokodongan	2.0	1.9	1.5	1.5	1.9	8.8	88
21	Renata M. P. Mamonto	2.0	1.8	1.5	1.5	1.9	8.7	87
22	Sitti D. Sahrahim	2.0	1.7	1.5	1.2	1.3	7.7	77
23	Imelda Kolopita	1.7	1.7	1.3	1.1	1.2	7.0	70
24	Kania Mokodompit	1.5	1.5	1.5	1.3	1.3	7.1	71
Jumlah								1.795

Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Pada Siklus II

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai
		Bentuk tulisan	Kebenaran tulisan	Kebenaran ejaan		
1	Alkautsar R. Singkah	2.4	2.2	2.5	7.1	71
2	Amanna F. Parambahan	3.0	2.5	1.7	7.2	72
3	Arjuna Mokodongan	3.2	3.0	2.5	8.7	87
4	Aynia F. A. Mokodongan	2.8	3.0	1.6	7.4	74
5	Bianca N. Machpal	3.1	3.0	2.1	8.2	82
6	Bukit Al T. P. Lakoda	2.8	3.0	1.6	7.4	74
7	Fajar W. Mokodongan	2.6	2.6	1.9	7.1	71
8	Farjan D. Mokoginta	2.9	3.0	1.8	7.7	77
9	Iqbal Kolopita	3.0	3.0	1.7	7.7	77
10	Josua Saidi	3.0	1.5	1.0	5.5	55
11	Julianti Mokodompit	2.8	3.0	2.0	7.8	78
12	MuhammadT. Mokodongan	3.2	3.0	2.4	8.4	84
13	Muhammad T. Sabildin	3.0	3.0	2.2	8.2	82
14	Muhammad A. Sondang	3.0	3.0	2.0	8.0	80
15	Naifa Q. Mokoginta	3.3	3.0	2.3	8.6	86
16	Qiran R. Alhasni	2.7	2.7	1.8	7.2	72
17	Sri C. Mokodongan	3.3	3.0	2.4	8.7	87
18	Suci A. Duran	3.2	3.0	2.4	8.6	86
19	Viona F. Frecilia	2.8	2.7	1.5	7.0	70
20	Wafiq A. Mokodongan	3.5	3.0	2.5	9.0	90
21	Renata M. P. Mamonto	3.5	3.0	2.5	9.0	90
22	Sitti D. Sahrahim	3.0	3.0	1.7	7.7	77
23	Imelda Kolopita	2.7	2.7	1.8	7.2	72
24	Kania Mokodompit	2.7	2.8	1.5	7.0	7.0
Jumlah						1.801

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan siswa sudah mencapai batas tuntas yang telah ditetapkan. Artinya indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini telah tercapai.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan media *flashcard* berhasil dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran dengan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa.

INDIKATOR PENILAIAN SISWA KELAS II

Keterangan:

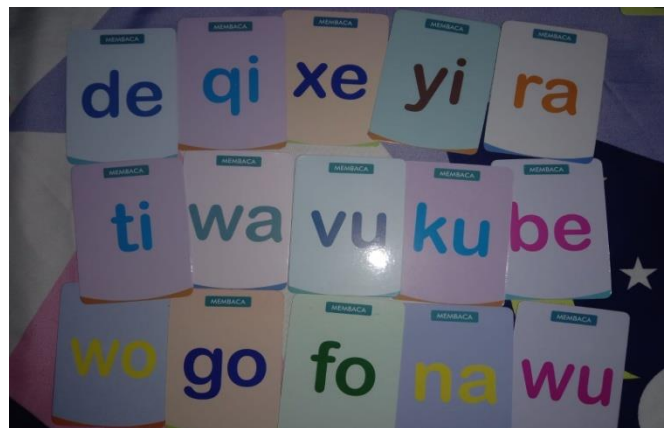
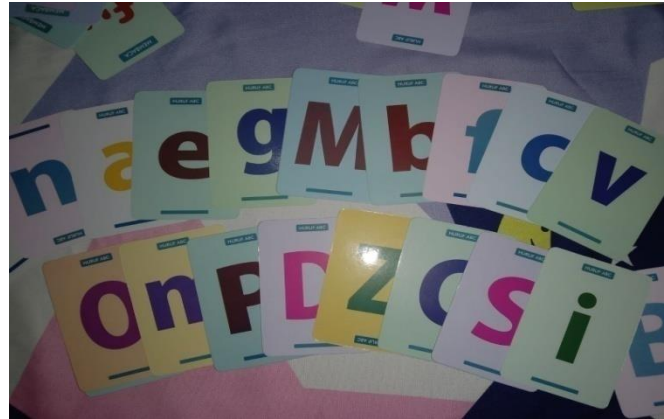
1. Jumlah soal tiap siklus 10 nomor, 5 nomor soal pilihan ganda dan 5 nomor essay
2. Siswa menjawab benar poin 10
3. Jawaban mendekati atau hampir benar point 5
4. Menjawab tetapi salah poin 1 (dinilai dari usaha)
5. Siswa tidak menjawab poin 0

Rumus penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

No	Pencapaian			Nilai
	Benar	Nilai	Hampir Benar	
1	Benar 1	10	Hampir Benar 1	5
2	Benar 2	20	Hampir Benar 2	10
3	Benar 3	30	Hampir Benar 3	15
4	Benar 4	40	Hampir Benar 4	20
5	Benar 5	50	Hampir Benar 5	25
6	Benar 6	60	Hampir Benar 6	30
7	Benar 7	70	Hampir Benar 7	35
8	Benar 8	80	Hampir Benar 8	40
9	Benar 9	90	Hampir Benar 9	45
10	Benar 10	100	Hampir Benar 10	50

Contoh Media *Flashcard* yang peneliti gunakan, selama penelitian di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Poigar Kabupaten Bolaang Mongondow.



DOKUMENTASI

FOTO PENELITIAN DI SD NEGERI I POIGAR



Dok 4: Gerbang depan SD Negeri I Poigar



Dok 5: Peneliti memperlihatkan RPP, dan meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian di SD Negeri I Poigar.



Dok 6: Peneliti meminta izin kepada wali kelas II SD Negeri I Poigar untuk melakukan penelitian sekaligus meminta untuk kolaborasi bersama peneliti serta mendiskusikan tentang media yang peneliti telah rancang.



Dok 7: guru sedang membacakan soal post tes



Dok 8: siswa sedang mengerjakan soal post tes

DOKUMENTASI WAWANCARA

Guru kelas II SD Negeri 1 Poigar dan siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis.







KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
KULTA STARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Manado 95128 Tlp./Fax (0431) 860616

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : B-2147/In.25/F.II/PP.00.9/9 /2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado,
 menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Eniaty Mokodongan
NIM	: 17.2.1.043
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: PGMI

Judul Skripsi:

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Gambar (*Flashcard*) di Kelas II Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Poigar Bolmong.

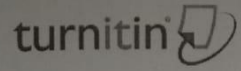
Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun.

Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Manado, 15 September 2021
 Dekan,

Dr. Ardianto, M.Pd
 NIP.197603182006041003





Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Eniarty Mokodongan
Assignment title: SKRIPSI PGMI
Submission title: Skripsi
File name: Eniarty_Mokodongan.docx
File size: 24.58M
Page count: 168
Word count: 22,791
Character count: 127,735
Submission date: 14-Sep-2021 02:02PM (UTC+0700)
Submission ID: 1648117869

LEPAS SINDRUKATKAN KEMAMPUAN MEMBERS DAN MENULIS
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGENALKAN
MERA GAMBAR JI. CAME. HUBUNY KEMAMPUAN MEMER
SUKAREJASDI I PURU LAH BOLOSING.

SKRIPSI

Ditulis dan Diteliti Oleh: Eniarty Mokodongan
NPM. 17121047

1700

Eniarty Mokodongan
NPM. 17121047



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH BERKUALITAS
FAKULTAS PEDAGOGIA DAN KONSESI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNGAI PANDAN

1409120191

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

11% EN

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.uns.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	adoc.pub Internet Source	1%
6	pt.scribd.com Internet Source	<1%
7	witwcicky.blogspot.com Internet Source	<1%
8	www.scribd.com Internet Source	<1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%

BIODATA PENULIS

Nama : Eniaty Mokodongan
Tempat Tanggal Lahir: Bintau, 09 Agustus 1998
Alamat : Perumahan Malendeng Residence, Blok J, No.11
No. HP : 081241819291
Email : eniaty.mokodongan@iain-manado.ac.id
Nama Orang Tua
Bapak : Salim Mokodongan (Alm)
Ibu : Nusiati Mokoginta
Riwayat Pendidikan
SD : SD Negeri Bintau (2006-2011)
SMP : SMP Negeri 2 Passi (2012-2014)
SMK : SMK Negeri 1 Kotamobagu (2015-2017)
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Manado, 01 Juli 2021
Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eniaty'.

Eniaty Mokodongan